

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Syifa Nur Fitriah

200401110264

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Syifa Nur Fitriah
NIM. 200401110264

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

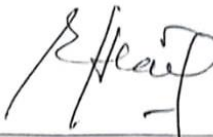
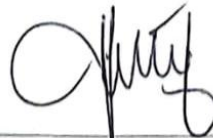
Oleh :

Syifa Nur Fitriah

NIM. 200401110264

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi
Pada tanggal

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Penguji Utama <u>Dr. Siti Mahmudah, M.Si</u> NIP. 196710291994032001		20 Juni 2024
Ketua Penguji <u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si</u> NIP. 197405182005012002		19-06-2024
Sekretaris Penguji <u>Andik Rony Irawan, M.Si</u> NIP. 197311271999031003		19-06-2024



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

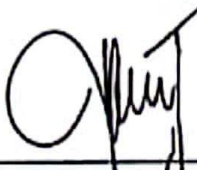
LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Syifa Nur Fitriah
NIM. 200401110264

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing I <u>Andik Rony Irawan, M.Si</u> NIP. 197311271999031003		22-05-24
Dosen Pembimbing II <u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si</u> NIP. 197405182005012002		27-05-24

Mengetahui

Kepala Program Studi


Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI
MALANG**

Yang di tulis oleh :

Nama : Syifa Nur Fitriah

Nim : 200401110264

Program : Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 29 Mei 2024

Dosen Pembimbing I



Andik Rony Irawan, M.Si

NIP. 197311271999031003

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI
MALANG**

Yang di tulis oleh :

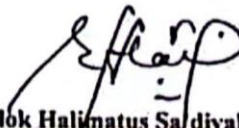
Nama : Syifa Nur Fitriah
Nim : 200401110264
Program : Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 29 Mei 2024

Dosen Pembimbing 2



Dr. Elok Halimatus Saldiyah, M.Si

NIP. 197405182005012002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syifa Nur Fitriah

NIM : 200401110264

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA AL-FATTAH SINGOSARI MALANG**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 29 Mei 2024

Penulis



Syifa Nur Fitriah

NIM. 200401110264

MOTTO

One can choose to go back toward safety or forward toward growth.

Growth must be chosen again and again, fear must be overcome again and again.

(Abraham Maslow)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang berjudul “Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir pada Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang” saya persembahkan keluarga saya, khususnya untuk kedua orang tua dan adik kandung saya yang memberikan segala bentuk dukungan baik secara emosi, penghargaan, instrumental, serta informasi. Dukungan yang diberikan menjadi kekuatan utama saya dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana di Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua orang tua yang tidak berhenti memberikan dorongan dan motivasi memberikan kekuatan dalam penyusunan karya tulis ini. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama mengarungi lika-liku perkuliahan, terima kasih telah menjadi sahabat, rekan diskusi, dan motivator sepanjang perjalanan ini. Dengan dukungan yang diberikan saya akhirnya dapat terselesaikan karya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti saat ini mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan sosial dengan Perencanaan Karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Mlang. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga kita selalu memperoleh syafaat dari beliau. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tinggi nya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Andik Rony Irawan, M.si dan ibu Dr. Elok Halimatus Sa’diyah, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi selama pengerjaan skripsi.
4. Dr. Ali Ridho, M.Si selaku dosen wali yang telah mendampingi saya selama menjadi mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, serta arahan terkait penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Siswa kelas XI dan XII SMA Al-Fattah Singosari Malang atas partisipasi dan kontribusi yang berharga pada penelitian ini.

8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan berjasa atas terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Terima kasih atas segala hal baik yang telah kalian semua berikan. Semoga Allah SWT Selalu memberikan limpahan kasih sayang, rahmat, karunia dan balasan yang berlipat atas kebaikan seluruh pihak yang membantu terwujudnya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
خلاصة	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Perencanaan Karir	11
1. Pengertian Perencanaan Karir	11
2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir	12
3. Tujuan Perencanaan Karir.....	13
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perencanaan Karir.....	15
5. Perencanaan Karir Dalam Kajian Islam.....	15
B. Regulasi Diri.....	16
1. Pengertian Regulasi Diri	16
2. Aspek-Aspek Regulasi Diri	17
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri	19
4. Regulasi Diri dalam Kajian Islam	21
C. Dukungan Sosial.....	22
1. Pengertian Dukungan Sosial	22
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	23
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dukungan Sosial.....	24
4. Jenis Agen Pendukung Sosial	25
D. Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir	29
E. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)	32
2. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y).....	33
C. Definisi Operasional.....	33
1. Perencanaan Karir	33
2. Regulasi Diri	33
3. Dukungan Sosial	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Kuesioner (Angket).....	35
Wawancara (Interview).....	36
G. Intrumen Penelitian	36
H. Validitas Alat Ukur	40
I. Reliabilitas Alat Ukur.....	42
J. Analisis Data	43
1. Uji Analisis Deskriptif	43
2. Uji Asumsi	43
c. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	46
A. Pelaksanaan Penelitian	46
1. Gambaran Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
2. Gambaran Subjek Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Uji Asumsi.....	56
2. Uji Hipotesis	58
3. Analisis Tambahan.....	Error!
Bookmark not defined.	
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Pembagian kelas siswa (sumber data sekolah)</i>	35
Tabel 3.2 <i>Kriteria Pemberian Skor</i>	36
Tabel 3.3.1 <i>Blueprint skala Perencanaan karir</i>	37
Tabel 3.3.2 <i>Blueprint skala regulasi diri</i>	38
Tabel 3.3.3 <i>Blueprint skala Dukungan Sosial</i>	39
Tabel 3.4.1 <i>Hasil Pengujian Validitas skala Perencanaan karir</i>	40
Tabel 3.4.2 <i>Hasil Pengujian Validitas skala regulasi diri</i>	41
Tabel 3.4.3 <i>Hasil Pengujian Validitas skala Dukungan sosial</i>	41
Tabel 3.5 <i>Hasil Pengujian Reliabilitas</i>	42
Tabel 3.6 <i>Kategorisasi Nilai Hasil Uji Hipotesis</i>	45
Tabel 4.1 <i>Data distribusi subjek penelitian</i>	46
Tabel 4.2.1 <i>Data Statistik Variabel</i>	47
Tabel 4.2.2 <i>Kategorisasi Perencanaan Karir</i>	48
Tabel 4.2.3. <i>Hasil Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin</i>	48
Tabel 4.2.4 <i>Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga</i>	49
Tabel 4.2.5 <i>Hasil Uji Beda berdasarkan Usia</i>	50
Tabel 4.2.6 <i>Kategorisasi Regulasi Diri</i>	51
Tabel 4.2.7 <i>Hasil Uji Beda berdasarkan jenis kelamin</i>	51
Tabel 4.2.8 <i>Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga</i>	52
Tabel 4.2.9 <i>Hasil Uji Beda berdasarkan Usia</i>	53
Tabel 4.2.10 <i>Kategorisasi Dukungan Sosial</i>	53
Tabel 4.2.11 <i>Hasil Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin</i>	54
Tabel 4.2.12 <i>Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga</i>	55
Tabel 4.2.13 <i>Hasil Uji Beda berdasarkan Usia</i>	55
Tabel 4.2.14 <i>Hasil Uji Normalitas</i>	56
Tabel 4.2.15 <i>Hasil Uji Linieritas</i>	57
Tabel 4.2.16 <i>Hasil Uji Hipotesis</i>	58
Tabel 4.2.17 <i>Nilai hasil uji-T Agen Pendukung sosial</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2 : Skala Penelitian	89
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 5 : Hasil Uji Kategorisasi	98
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas.....	102
Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas	102
Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi Berganda	103
Lampiran 9 : Analisis Tambahan	104
Lampiran 10 : Analisis Tambahan Per-Aspek	105
Lampiran 11 : Data Tabulasi.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	31
------------------	----

ABSTRAK

Fitriah, Syifa Nur. 200401110264. Psikologi. 2023. Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Andik Rony Irawan, M.Si

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

Kata Kunci : Regulasi Diri, Dukungan Sosial, Perencanaan Karir

Perencanaan karir pada anak SMA merupakan hal penting yang perlu dimiliki agar siswa tidak salah mengambil keputusan untuk kedepannya serta mampu merealisasikan aktualisasi diri dengan lebih baik. Nyatanya perencanaan karir pada siswa dan siswi SMA belum terlalu baik hal ini nampak pada hasil survei awal yang telah dilakukan peneliti yaitu sebesar 33% siswa ada dalam kategori rendah dan 46% dalam kategori sedang. Matangnya perencanaan karir disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir ialah regulasi diri dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang bagaimana hubungan regulasi diri dan dukungan sosial secara parsial maupun simultan dengan perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional menggunakan teknik korelasi berganda. Menggunakan dua variabel bebas (regulasi diri dan dukungan sosial) dan satu variabel terikat (perencanaan karir). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan anatar regulasi diri dan dukungan sosial dengan perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil analisis deksriptif yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara regulasi dan dukungan sosial dengan perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang sebesar 0,465 yang berarti sumbangan hubungan antara regulasi diri, dukungan sosial dan perencanaan karir pada siswa Artinya, semakin tinggi regulasi diri dan dukungan sosial, maka semakin tinggi pula perencanaan karir pada siswa. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan program yang dapat mendukung proses regulasi diri yang baik serta membantu siswa untuk lebih mudah mendapat dukungan sosial seputar perencanaan karir. Peneltian ini memberikan kontribusi mengenai faktor yang mampu memengaruhi kemampuan perencanaan karir untuk dapat mendukung kelangsungan hidup individu dengan lebih baik.

ABSTRACT

Fitriah, Syifa Nur. 200401110264. Psychology. 2023. The Relationship between Self-Regulation and Social Support with Career Planning of Al-Fattah Singosari Malang High School Students. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Supervisor: Andik Rony Irawan, M.Si

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Sc

Keywords: Self-Regulation, Social Support, Career Planning

Career planning for high school students is an important thing that needs to be had so that students do not make wrong decisions for the future and are able to realize self-actualization better. In fact, career planning for high school students and girls is not very good, this can be seen in the results of the initial survey conducted by researchers, namely that 33% of students were in the low category and 46% were in the medium category. Maturity in career planning is caused by several internal and external factors, one of the factors that have an influence on career planning is self-regulation and social support. This research aims to discuss how self-regulation and social support are partially or simultaneously related to career planning among Al-Fattah Singosari Malang High School students.

This research uses a quantitative approach with a correlational method using multiple correlation techniques. Using two independent variables (self-regulation and social support) and one dependent variable (career planning). This research aims to prove the relationship between self-regulation and social support and career planning among Al-Fattah Singosari Malang High School students.

The results of the descriptive analysis show that there is a significant positive correlation between regulation and social support and career planning among Al-Fattah Singosari Malang High School students of 0.465, which means the contribution of the relationship between self-regulation, social support and career planning among students. This means that the higher the self-regulation and social support, the higher the student's career planning. The implications of this research highlight the importance of developing programs that can support good self-regulation processes and help students more easily get information about career planning. This research contributes to the factors that can influence the ability of career planning to better support individual survival.

خلاصة

الذاتي التنظيم بين العلاقة. 2023. النفس علم. 200401110264. دور سيد فاف ترياه، مالانج سينجاساري الفتاح مدرسة لطلاب الوظيفي والتخطيط الاجتماعي والدعم. مالانج الحكومية الإسلامية إبراهيم مالك مولانا جامعة. النفس علم كلية. الثانوية

M.Si إي راوان، روني أنديك: المشرف

ماجستير سعيدية، دليماتوس إي لوك. دكتور

الوظيفي في التخطيط الاجتماعي، الدعم الذاتي، التنظيم: المفاهيمات الكل

حتى به القيام يجب مهمًا أمرًا الثانوية المدارس لطلاب الوظيفي في التخطيط يعد الذات تحقيق تحقيق على قادرين ويكوزوا لمستقبل خاطئة قرارات الطلاب يتخذ لا الثانوية المدارس لطلبة الوظيفي في التخطيط فإن الواقع، وفي أفضل شكل أجراه الذي الأولي المسح نتائج في ذلك ملاحظة ويمكن جدًا، جيدًا ليس والفتيات الفئة في كانوا 46% والمنخفضة الفئة في كانوا الطلاب من 33% أن وهي الباحثون، وخارجية، داخلية عوامل عدة بسبب يحدث الوظيفي في التخطيط في النضج إن. المتوسطة والدعم الذاتي التنظيم هو الوظيفي في التخطيط على تأثير لها التي امل العو ومن والدعم الذاتي التنظيم يرتبط كيفة مناقشة إلى البحث هذا يهدف. الاجتماعي سينجاساري الفتاح مدرسة طلاب لدى الوظيفي في التخطيط متزامنًا أو جزئيًا الاجتماعي. الثانوية مالانج

تقنيات باستخدام الارتباطي الأسلوب مع لكمي المنهج البحث هذا يستخدم (الاجتماعي والدعم الذاتي التنظيم) مستقبلين متغيرين استخدام. المتعددة الارتباط التنظيم بين العلاقة إثبات إلى البحث هذا يهدف. (الوظيفي في التخطيط) تابع ومتغير سينجاساري الفتاح مدرسة طلاب لدى الوظيفي في التخطيط الاجتماعي والدعم الذاتي. الثانوية مالانج

بين إحصائية دلالة ذات إي جابية علاقة هناك أن الوصف في التحليل نتائج أظهرت سينجاساري الفتاح مدرسة طلاب لدى الوظيفي في التخطيط الاجتماعي والدعم الذاتي التنظيم بين العلاقة مساهمة يعني مما، 0.465 عددهم البالغ الثانوية مالانج التنظيم زاد كما أنه يعني وهذا. هو الطلاب بين التخطيط. والمهني الاجتماعي عمال الأثر تسلط. لطلاب المهني التخطيط ارتفع كلما الاجتماعي، والدعم الذاتي عمليات تدعم أن يمكن التي البرامج تطوير أهمية على الضوء البحث هذا على المترتبة التخطيط حول معلومات على الحصول في طلاب وتساعد الجيدة الذاتي التنظيم قدرة على تؤثر أن يمكن التي العوامل في البحث هذا يساهم. أكبر بسهولة المهني BAB I شك الفردي البقاء لدعم الوظيفي في التخطيط

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja termasuk salah satu masa perkembangan individu, saat mulai dituntut untuk dapat menentukan masa depannya seperti menentukan cita-cita, tujuan, keterampilan, dan harapan hidupnya. Menurut Hurlock dalam Nurjannah et al (2019) menyatakan bahwa masa remaja sebagai masa peralihan untuk bertumbuh menjadi dewasa. secara lebih luas masa remaja merupakan masa berkembangnya kematangan emosional, fisik, dan mental seseorang. Namun, terdapat beragam tantangan yang dialami saat memasuki masalah ini, individu pada masa remaja cenderung mulai memiliki pikiran mengenai pekerjaan maupun studi lanjut yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pada masa ini remaja akan berusaha mendekati masalah karir dengan sikap yang praktis dan realistis dibanding masa kanak-kanak (Hurlock, 2002).

Setiap individu tentunya memiliki harapan, keinginan, serta cita-cita karir yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan perencanaan karir yang matang dan berkelanjutan agar didapatkan performa karir yang baik, pemilihan serta keputusan karir yang tepat sesuai dengan tujuan karir yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan individu dalam menempuh jejak karirnya.

Sejalan dengan hasil survei yang dipaparkan oleh ahli *Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility* (IDF) pada tahun 2021, Irene Guntur menyebutkan bahwa sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan (Zulfikar, 2021). Terdapat sebanyak 71,7% pekerja yang memiliki pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikannya. Berdasarkan hal tersebut Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendiknas) dalam Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2018 menyatakan hasil bahwa terdapat sebanyak 3% mahasiswa *drop-out* pada tahun 2018, tercatat dari sekitar 6,95 juta mahasiswa yang diakui kementerian itu, sebanyak

239.498 mahasiswa dinyatakan *drop-out*. Mahasiswa yang *drop-out* itu terdiri atas mahasiswa yang dikeluarkan, mengundurkan diri, dan putus kuliah (Wulandari,dkk 2022). Beberapa persoalan tersebut menjadi bukti masih banyak individu yang memiliki ijazah pada jenjang SMA belum memiliki perencanaan karir yang matang. Fenomena ini kerap terjadi pada remaja yang kurang merencanakan dengan baik terkait jenjang karir selanjutnya setelah studi di bangku SMA selesai.

Karir menjadi aspek penting dalam kehidupan individu. karir merupakan bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan individu secara keseluruhan (Aminurrahim dkk, 2014). Yusuf dalam Putra & Yusuf (2022) mengemukakan bahwa karir diciptakan, dibangun, dan dikembangkan seseorang dalam hidup dan kehidupannya. Dengan kata lain, karir ini juga dapat menggambarkan seputar gaya hidupnya atau jati dirinya, tidak hanya sekedar pekerjaan maupun jabatan yang dijalankan oleh seseorang dalam hidupnya.

Perencanaan karir menurut Donal E. Super dalam Adiputra (2015) merupakan proses berfikir individu dalam mencari informasi dan pemahaman diri dalam berbagai aspek mengenai pekerjaan. Zlate (2004) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah tindakan individu untuk dapat menilai diri, eksplorasi peluang, membuat tujuan, yang dirancang untuk dapat memudahkan individu memilih informasi dan perubahan mengenai karir. Perencanaan karir menurut Sitompul (2018) merupakan kumpulan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menyusun strategi mengenai persiapan pilihan pekerjaan maupun pendidikan lanjutan untuk mewujudkan tujuan di masa depan. Karir juga menjadi persoalan yang krusial bagi siswa di sekolah agar dapat membangun sikap dan keterampilan yang akan dipupuk untuk menempuh karir di masa depan. Tujuan utamanya ialah bahwa siswa

mampu memiliki sikap yang positif mengenai karir yang diminatinya di masa depan (Sitompul, 2022).

Sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting bagi individu untuk memperoleh segala bentuk informasi baik pengetahuan secara akademis maupun persiapan menuju masa depan salah satunya mengenai perencanaan karir. Masalah yang sering ditemui oleh siswa di sekolah ialah memilih lapangan pekerjaan yang sesuai dengan potensi serta keinginannya (Walgito, 2010). Perencanaan karir yang baik ialah saat siswa dapat memilih alternatif karir atau untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dua hal tersebutlah yang biasanya menjadi pertimbangan dari tujuan perencanaan karir siswa (Nurjannah, 2017). Menurut Sri Mulyani, dkk., dalam Putra & Yusuf (2022) pada dasarnya para siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang baik dimasa datang, tapi karena biaya dan kemampuan dalam inteligensi kurang mendukung maka siswa merasa kurang percaya diri dalam menentukan karier dimasa datang. Ketidaksiapan perencanaan karir menjadi pokok penting yang perlu dipersiapkan dengan baik dan matang oleh siswa pada saat mengenyam pendidikan SMA. Sehingga, Perencanaan karir sangat diperlukan bagi siswa sebagai penuntun dalam mempersiapkan tujuan-tujuan mereka.

Perencanaan karir memiliki peranan besar dalam hidup individu, menentukan dan memilih jenis karir yang tepat tentunya butuh pertimbangan yang matang. Sehingga dapat menunjang tujuan, cita-cita, serta harapan dalam hidup. Melalui perencanaan karir akademik yang dilakukan remaja ketika telah lulus dari jenjang SMA menandakan bahwa individu tersebut memiliki kemampuan memahami diri, pemilihan dan perencanaan karir yang matang. Adapun beberapa dampak yang akan muncul apabila tidak terlaksananya perencanaan karir yang matang terutama ketika siswa merasa bingung dalam memilih jurusan untuk kuliah dan melanjutkan pendidikan yaitu, adanya

problem psikologis, akademis dan relasional. Beberapa perilaku yang menunjukkan adanya problem psikologis berupa perasaan tidak nyaman saat menerima perkuliahan yang tidak sesuai dengan minat ataupun bakat, permasalahan akademis digambarkan dengan kondisi prestasi yang tidak optimal, sedangkan permasalahan relasional ditunjukkan dengan sikap mahasiswa yang menarik diri dari lingkungannya karena merasa tidak nyaman. Salah jurusan menjadi persoalan pada siswa yang memiliki dampak apa adanya munculnya rasa kecewa serta penyesalan. Apabila hal tersebut tidak mampu ditanggulangi dengan baik, hal ini bisa mengarah pada munculnya kondisi stres yang berimbas pada produktivitas di bangku kuliah. Akhirnya, tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu bertahan dan mengatasi kondisi tersebut sampai pada terkena *drop-out* atau dicabut status sebagai mahasiswa di perguruan tinggi (Wulandari dkk, 2022).

Selain itu terdapat dampak jangka panjang yang akan dialami oleh individu apabila tidak dapat merencanakan karir dengan matang ialah akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan tiap individu menginginkan langkah karir yang lancar dan sukses. Individu yang memiliki karir baik akan menjadi tolak ukur kesuksesan dan menimbulkan perasaan bangga karena memiliki pekerjaan yang diinginkan, penghasilan lebih, adanya status sosial, serta dihargai oleh orang sekitar. Perencanaan karir yang matang saat sekolah mampu membantu seseorang untuk lebih memahami bakat dan minat yang dimilikinya. Maka dari itu, kemampuan perencanaan karir perlu dimiliki oleh siswa untuk dapat menentukan pemilihan jurusan studi lanjut dan pemilihan rencana pekerjaan.

SMA Al-Fattah Singosari Malang merupakan SMA Berbasis Boarding School yang menerapkan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan Agama. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya pembelajaran akademis yang

dilakukan di kelas saja, namun juga terdapat kegiatan terjadwal lainnya yang dilakukan sepulang sekolah sampai dengan malam hari. Selain itu, peraturan boarding school yang cukup ketat dalam hal ini membatasi siswa untuk memperoleh informasi secara lebih lanjut mengenai studi lanjut setelah lulus dari SMA. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner pada siswa kelas XII SMA Al-Fattah Singosari terdapat sebanyak 33% siswa masih memiliki perencanaan karir dalam kategori rendah dan 46% siswa lainnya dalam kategori sedang, kategori sedang dapat menjadi posisi riskan karena apabila tidak mendapatkan pembinaan karir yang tepat akan berpotensi menjadi kategori rendah. Hal ini juga sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK SMA Al-Fattah yang menyatakan :

“Karena minim informasi, kebanyakan mereka masih bingung terkait jurusan atau mau lanjut kuliah dimana. Karena setiap tahunnya pendaftaran dan administrasinya dilakukan oleh guru BK-nya sendiri, dan seringnya di setiap tahunnya walaupun kami mendapat kuota SNBP sebanyak 5 orang tiap jurusan, itu tidak terpenuhi juga”

Pernyataan di atas juga sesuai dengan penuturan guru bagian Kesiswaan yang menyatakan bahwa :

“Setiap Tahunnya kita biasa ada kuota buat pendaftar jalur raport, cuman biasanya anak-anak lupa soal tanggalannya, ga banyak tau infonya, dan masih pada bingung soal alur sama jurusannya apa. Banyak dari siswa yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Kuliah sebetulnya mbak, tapi terkadang banyak juga yang terkendala kondisi biaya, orang tua, atau ada yang mau kerja saja. Kalau anak-anak yang semangat biasanya sering konsul gitu ke guru BK nya seputar perkuliahan, tapi tidak banyak. Anak-anak yang rajin, atau biasa rangking paralel di angkatannya yang biasa aktif buat konsultasi ke guru BK-nya gitu mbak.”

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan survey tersebut, maka ditemukan fenomena bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan, di

SMA Al-Fattah Singosari masih cukup rendah. Terlihat dari minimnya antusiasme siswa pada pendaftaran jalur prestasi untuk studi lanjut yang tidak terpenuhi. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa masih bingung mengenai jurusan, karir, hingga sekolah yang akan ia pilih. Minimnya motivasi, informasi, fasilitas pengembangan minat yang disediakan, sampai pada administrasi pendaftaran yang seluruhnya dilakukan oleh guru BK menjadikan siswa sulit untuk dapat mengembangkan, mengelola, dan memotivasi diri untuk mengetahui banyak informasi dan pemahaman mengenai apa yang harus mereka pilih guna merancang masa depan.

Perencanaan karir yang lemah pada siswa SMA banyak ditemukan berdasarkan beragam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal individu diantaranya seperti *self-esteem* (harga diri), *self efficacy* (efikasi diri), *self regulation* (Regulasi diri), *self-expectation*, *locus of control*, keterampilan, minat, bakat, kepribadian, dan usia (Aminah, 2021; Ramadhani & LAILI, 2021). Salah satu faktor internal pada individu ialah regulasi diri (*Self Regulation*) merupakan kemampuan untuk mengontrol perilaku sendiri dan salah satu dari sekian penggerak utama kepribadian manusia yang terdiri dari pengamatan, penilaian dan respon diri. Taylor (2009) menjelaskan bahwa melalui konsep regulasi diri seseorang akan mudah menemukan gambaran masa depannya. Sehingga perlunya melatih kemampuan regulasi diri untuk dapat memahami dan mengenal potensi diri, bakat, minat, serta kemampuan yang berkaitan dengan keadaan diluar dirinya. Selain itu, perlunya melatih kemampuan regulasi diri agar individu mampu membuat keputusan dari pilihan-pilihan yang ada dalam hidupnya berdasarkan situasi yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan regulasi diri sangat penting dimiliki agar individu mampu menentukan perencanaan karir yang tepat serta matang karena berkaitan dengan pengaturan diri dan informasi yang diperoleh.

Adapun faktor eksternal pada individu diantaranya seperti: faktor eksternal pada individu seperti pola asuh orang tua, kondisi sekolah, kelompok teman sebaya, dukungan sosial, prasangka sosial, hukum, dan norma sosial. Dari seluruh faktor eksternal, dukungan sosial penting untuk diteliti karena pada masa remaja mereka dituntut untuk dapat berinteraksi lebih banyak terhadap lingkungan agar mampu memenuhi tugas perkembangan remajanya (Santrock, 2003). Dalam penelitian ini, dukungan sosial juga diukur sebagai faktor eksternal yang dianggap akan berhubungan dengan tinggi rendahnya perencanaan karir. Menurut Feldman (dalam Otavia dkk, 2021). Dukungan sosial mampu memberikan rasa percaya diri dan membantu menyelesaikan masalah mengenai pilihan studi. Sarafino menyatakan dukungan sosial membantu individu untuk meningkatkan rasa percaya diri, lebih memiliki rasa optimis, memiliki harga diri, merasa termotivasi, diperdulikan, diperhatikan, dan dihargai. Dukungan sosial dapat bersumber dari teman, orang tua, guru, lingkungan sekolah, dan lainnya. Individu yang mendapatkan dukungan sosial tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang direncanakan, mencari tahu informasi untuk keberhasilan karirnya, dan berani mengambil resiko atas pilihan karir yang diambil. Dukungan sosial dapat bersumber dari keluarga (orang tua) dan lingkungan (teman atau guru). Dalam hal ini dukungan orang tua dinilai penting bagi remaja karena dengan melakukan komunikasi orang tua-remaja dengan keterbukaan terkait informasi diri, pemecahan masalah, dan emosi bagi remaja tersebut (Sa'diyah dkk, 2023). Adapun guru mampu memberikan layanan mengenai informasi terkait diri pemahaman dan perkembangan diri remaja dan informasi seputar perencanaan karir (Syarafina & Riska, 2023). Lalu, teman sebaya mampu memberikan dukungan sosial, moral dan emosional (Sa'diyah & Hidayati, 2020).

Penelitian terdahulu oleh (Lauren dkk, 2020; Hadi, 2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan perencanaan karir. Adapun penelitian menurut (Auliasari, 2019) menyatakan bahwa dibalik pengambilan keputusan karir pada siswa SMA, terdapat beberapa alasan diantaranya dapat didasari dengan sikap kepatuhan agar terhindar dari hukuman, keinginan untuk mendapat persetujuan dan pengakuan dari orang lain karena menghindari rasa bersalah, keinginan untuk melakukan suatu hal karena kesenangannya, dan keinginan untuk mencapai tujuannya.

Penelitian terdahulu oleh Zulyana (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir pada siswa SMK. penelitian ini membahas mengenai pentingnya peranan dukungan sosial baik dari orang tua, konselor, guru, atau teman sebaya serta perlunya program-program semacam bimbingan konseling, bimbingan kelompok, maupun individu yang dapat membuka beragam informasi, wawasan dan pemahaman untuk perkembangan dirinya. Syarafina & Riska (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peranan guru BK dalam hal ini ialah dengan cara memberikan layanan informasi yang diperlukan serta memberikan layanan konseling baik individu maupun kelompok mengenai perencanaan karir yang dipilihnya. Dalam Penelitian Sulustyawati & Juwanto (2022) yang menyatakan bahwa adanya dukungan sosial teman sebaya dapat dikategorikan dalam tiga hal yaitu: *Pertama*, dukungan emosional berupa perasaan empati, motivasi, dan semangat; *Kedua*, dukungan penghargaan yang dapat memberikan keyakinan bagi siswa atas ide-idenya dalam mempersiapkan perencanaan karir; *Ketiga*, dukungan informasi berupa pemberian informasi yang dibutuhkan oleh individu berupa informasi seputar perencanaan karir.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan hasil bahwa regulasi diri pada beberapa jenjang siswa SMA memiliki hubungan yang cukup signifikan

sehingga berpengaruh terhadap proses perencanaan karir siswa. Begitupula dengan dukungan sosial, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, didapatkan bahwa baik dukungan sosial orang tua, teman sebaya, maupun guru konseling memiliki peranan positif dalam kematangan karir dan perencanaan karir bagi siswa SMA.

Pada penelitian ini, menggabungkan 3 variabel yakni perencanaan karir yang dikaitkan dengan regulasi diri dan dukungan sosial yang belum ada sebelumnya. Selain itu penelitian ini dikaitkan pada subjek kelas XII SMA Al-Fattah Singosari Malang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik meneliti terkait hubungan regulasi diri dan dukungan sosial dengan perencanaan karir siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan perencanaan karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang?
2. Bagaimana tingkat regulasi diri Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang?
3. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada perencanaan karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang?
4. Apakah terdapat hubungan regulasi diri dan dukungan sosial terhadap Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat Perencanaan Karir pada Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.
2. Mengetahui tingkat regulasi diri Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.
3. Mengetahui tingkat dukungan sosial pada perencanaan karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.
4. Mengetahui hubungan regulasi diri dan dukungan sosial terhadap Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat yang dapat diambil diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai pengembangan studi psikologi. Khususnya dalam rangka pengembangan ilmu psikologi pendidikan dan dalam bidang keilmuan psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini ingin mengungkapkan mengenai korelasi antara regulasi diri dan dukungan sosial dengan perencanaan karir bagi siswa SMA. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, pada siswa untuk dapat mengatur dan memiliki tujuan agar memiliki kemampuan regulasi diri yang baik, selain itu pada guru serta Orang tua yang dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu siswa untuk dapat mempersiapkan seputar karirnya melalui perencanaan karir yang lebih matang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Zlate (2004) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah tindakan individu untuk dapat meniali diri, eksplorasi peluang, membuat tujuan, yang dirancang untuk dapat memudahkan individu memilih informasi dan perubahan mengenai karir. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004) perencanaan karir merupakan sebuah rangkaian proses individu untuk dapat menentukan karir. Proses didalamnya meliputi pemahaman diri, pengetahuan soal pekerjaan, dan penalaran antara keduanya.

Donald E. Super dalam Adiputra (2015) menyatakan definisi perencanaan karir sebagai tindakan individu memproses informasi serta pemahaman diri seputar berbagai aspek pekerjaan. Dillard (1985) dalam Adiputra (2015) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah pencapaian tujuan karir yang ditandai dengan proses tujuan karir yang jelas, cita-cita mengenai pekerjaan, dorongan melakukan pendidikan yang menunjang ketercapaian karir, kemampuan untuk dapat mengelompokkan pekerjaan yang diminati, pemberian penghargaan positif, melatih kematangan dalam pengambilan keputusan, dan memahami tahapan yang terstruktur dalam mencapai cita-cita tersebut. Sejalan dengan pengertian perencanaan karir yang disampaikan oleh Sitompul (2018) ialah kumpulan sikap dan keterampilan untuk mempersiapkan pendidikan lanjut atau pekerjaan berdasarkan strategi yang telah direncanakan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka perencanaan karir merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk menyusun langkah dan

strategi realistis guna menentukan tujuan karir berdasarkan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan pengetahuan sebagai indikator untuk tercapainya cita-cita karir.

2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Terdapat lima aspek aspek perencanaan karir menurut Zlate (2004) ialah sebagai berikut :

a. Penilaian Diri (*Self Assesment*)

Penilaian diri (*Self Assesment*) ialah teknik yang digunakan oleh siswa untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri mengenai status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi (Mudasir, 2016). Penilaian diri mengenai minat, bakat, nilai dan keterampilan sangat dibutuhkan untuk merefleksikan kompetensi dalam diri peserta didik.

b. Mencari Peluang dan Kesempatan (*Exploring Opportunities*)

Eksplorasi karir merupakan kegiatan mengenai pengumpulan informasi untuk dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait dirinya dengan dunia luar seperti peluang dalam sebuah organisasi dan lembaga (pelatihan dan pengembangan metode tertentu). hal ini dapat dilakukan oleh individu dengan cara mengeksplorasi berbagai macam keahlian dan potensi diri siswa, karena tiap masing-masing individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak dapat disamaratakan.

c. Membuat Keputusan dan Penetapan Tujuan (*Making Decisions and Setting Goals*)

Penetapan tujuan menjadi indikator seseorang mampu memahami tujuan yang memengaruhi perilaku kerjanya (Anggi, 2020). Mampu menetapkan tujuan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek mampu membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar yang kuat terhadap perencanaan masa depan.

d. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan tujuan secara sistematis dengan aktivitas yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Elviza, 2018). Proses tersebut berupa menentukan saran dan cara untuk meraih tujuan, melakukan pertimbangan atas konsekuensinya, mengatur tempat, waktu, dan berbagai persyaratan sumber daya.

e. Mengejar Prestasi (*Pursuit of Achievement*)

Prestasi merupakan kemampuan yang diperoleh individu dari hasil usaha atau kegiatan tertentu (El Ummah, 2013). Tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam dirinya dan membuat keputusan karir atas prestasi yang sudah didapatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka aspek perencanaan karir menurut Zlade (2004) terdapat lima macam yaitu : Penilaian Diri (*Self Assesment*), Mencari Peluang dan Kesempatan (*Exploring Opportunities*), Membuat Keputusan dan Penetapan Tujuan (*Making Decisions and Setting Goals*), Perencanaan (*Planning*), Mengejar Prestasi (*Pursuit of Achievement*)

3. Tujuan Perencanaan Karir

Menurut Super (dalam Winkel dan Hastuti 2004 :683), Tujuan perencanaan karir sebagai berikut:

a. Aspek Psikologi

Perencanaan karir dalam aspek psikologis bertujuan sebagai perwujudan diri berdasarkan kemampuan intelektual, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, bakat dan minat, kebutuhan, kepribadian, perasaan, nilai, serta tujuan dirinya.

b. Aspek Fisiologis

Aspek fisik dibutuhkan sebagai penunjang dari perwujudan diri seseorang dalam menjalani karir yang dicita-citakan. Pada beberapa jenis pekerjaan kondisi fisiologis dapat menjadi faktor penentu terhadap jenis karir yang dipilih.

c. Aspek Sosiologis

Efektivitas interaksi dengan orang lain seperti halnya keterampilan mengekspresikan diri, memahami orang lain, mencapai rasa aman ketika bersama orang lain, keterampilan *problem solving*, *time management*, serta pemahaman pada nilai-nilai berkeluarga. Beberapa hal tersebut dapat menunjang performa karir seseorang atau dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan saat pemilihan keputusan karir terkait beberapa aspek sosiologis yang dimiliki oleh individu.

d. Aspek Ekonomi

Pereencanaan karir sejalan dan selaras dengan kondisi ekonomi yang dimiliki, pola-pola hidup dan berdasarkan pekerjaan yang diharapkan. Terdapat beberapa jenis pekerjaan yang dalam prosesnya membutuhkan pengeluaran terkait kebutuhan finansial dan ekonomi yang cukup banyak. Sehingga aspek ekonomi dapat menjadi pertimbangan individu dalam melakukan perencanaan karir.

e. Aspek Spiritual

Aspek spiritual bertujuan sebagai perwujudan diri setiap siswa sesuai dengan kaidah agama dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir meliputi empat aspek, yaitu : Psikologis, Fisiologis, Sosiologis, Ekonomi, dan Spiritual.

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perencanaan Karir

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perencanaan karir menurut Parsons dan Wiliamson dalam Komara (2016) yaitu :

a. Kemampuan (*Abilities*)

Kemampuan diri pada individu memiliki kaitan erat dengan bakat yang dimiliki, bidang keterampilan maupun akademis yang menonjol pada siswa dapat menjadi bekal untuk masuk pada bidang pekerjaan yang akan diminatinya.

b. Minat (*Interest*)

Minat merupakan keinginan yang tetap ada pada diri individu saat merasa cocok, suka, dan mencintai kegiatan yang dilakukannya serta merasa tertarik pada bidang yang ia minati.

c. Prestasi (*Achievement*)

Prestasi merupakan hasil belajar individu yang diperoleh berdasarkan usaha yang dilakukannya.

Berdasarkan ketiga faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir dapat ditunjang berdasarkan kemampuan, minat, serta prestasi yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

5. Perencanaan Karir Dalam Kajian Islam

Konsep karir dalam islam di sebut sebagai Ikhtiar, usaha dan bekerja merupakan pelengkap sebagai cara kita memenuhi kebutuhan hidup yang didasarkan pada ketentuan Allah SWT. Begitupun dengan berkarir, apabila individu menganggap bahwa berkarir sebagai bentuk pertanggungjawaban dari amalan yang dilakukan kepada Allah SWT, maka berkarir dan memenuhi kebutuhan ini telah Allah perintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah : 105)

Ayat ini menjelaskan anjuran pada umat mukmin untuk bekerja, karena sesungguhnya Allah SWT melihat apa yang dikerjakan oleh ummatnya, tafsir dari ayat ini menunjukkan arti tersirat yang memuat peringatan dan ancaman bagi individu yang tetap bertahan atas kebathilan dan keangkuhannya. Sehingga, melalui perencanaan karir merupakan sebuah langkah atau tindakan awal yang dapat dilakukan untuk terbebas dari kebathilan dalam hidup. Melalui bekerja dan memiliki karir merupakan ikhtiar untuk memperbaiki hidup dan dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi tiap masing-masing individu.

B. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Bandura menyatakan regulasi diri ialah kemampuan mengontrol prilaku diri. Individu mampu mengontrol cara belajarnya dalam tiga tahap diantaranya mengembangkan langkah-langkah observasi diri, menilai diri, dan mampu memberikan respon atas dirinya.

Pintrich dan Groot (dalam Mastuti, dkk) memberikan istilah *self regulation* dalam belajar dengan istilah *self regulation*, yaitu suatu kegiatan belajar yang diatur oleh diri sendiri, yang didalamnya individu mengaktifkan pikiran, motivasi dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Shunck & Zimmerman mendefinisikan regulasi diri sebagai suatu proses untuk dapat mengaktifkan pemikiran, perilaku, dan perasaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Regulasi diri digambarkan dengan siklus atau *feedback* dari tingkah laku yang sebelumnya digunakan untuk menyesuaikan usahanya saat ini. Penyesuaian itu diperlukan karena faktor personal, tingkah laku, dan lingkungan yang selalu berubah-ubah.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat mengarahkan, mengatur, mengelola, serta mengendalikan strategi bertingkah laku guna tercapainya tujuan dari individu tersebut.

2. Aspek-Aspek Regulasi Diri

Aspek-Aspek regulasi diri menurut Pintrich & Groot, mencakup tiga komponen yang mampu diukur ialah sebagai berikut :

- a. Kemampuan metakognitif , ialah kemampuan individu untuk mampu membuat perencanaan, monitoring, dan memodifikasi cara berpikir
- b. Manajemen diri dan minat dalam pengerjaan tugas-tugas akademik, seperti kemampuan bertahan dalam menyelesaikan tugas yang sulit
- c. Strategi kognitif yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat, dan mengerti materi- materi yang dipelajari

Secara khusus, pembelajaran yang diatur sendiri meliputi banyak proses, diantaranya adalah kemampuan metakognitif yang terdiri dari:

a) Penentuan tujuan

Penentuan tujuan merupakan proses mengatur diri agar mampu mengetahui apa yang menjadi tujuan dirinya. sehingga proses belajar menjadi efektif berdasarkan apa yang ingin dicapai.

b) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan kemampuan mengatur waktu dan sumber daya yang dimiliki untuk mampu mencapai tujuan karir nya.

c) Mengendalikan perhatian

Mengatur diri agar dapat memusatkan perhatian pada pokok persoalan yang dihadapi dan membersihkan pikiran dari hal-hal yang berpotensi mengganggu konsentrasi dan emosi.

d) Penerapan strategi belajar

Mengatur dan agar dapat memilih strategi belajar yang sesuai dengan tujuan spesifik yang ingin dicapai

e) Strategi motivasi diri

Mengatur diri agar dapat menjaga motivasi dengan berbagai strategi seperti mencari cara untuk membuat aktivitas yang membosankan menjadi lebih menarik dan menantang, atau membayangkan dari berhasil dalam menyelesaikan suatu beban atau tugas yang sulit.

f) Permohonan bantuan dari luar bila diperlukan

Keterbatasan menjadi tantangan bagi siswa mengenai perencanaan karir yang diinginkan, sehingga perlunya bantuan dari pihak lain untuk dapat mencapai tujuan karir yang diinginkan, baik berupa informasi, nasihat, maupun bantuan secara materil.

g) *Self-monitoring*

Kemampuan memantau diri mengenai perkembangan arah tujuan yang hendak dicapai, dan terkadang juga diperlukan untuk mengubah atau memodifikasi strategi untuk mencapai tujuan bila diperlukan.

h) Evaluasi diri

Kemampuan self monitoring mampu memudahkan siswa untuk dapat mengevaluasi apakah kegiatan dan upaya saat ini sudah sesuai

dengan tujuan, cita-cita dan harapan yang ingin diraih. Evaluasi diri juga mampu menjadi indikator pertimbangan apakah mereka akan mengubah pilihannya dan menentukan penggunaan strategi yang sesuai.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka aspek regulasi diri terdapat tiga macam yaitu kemampuan metakognitif, manajemen diri dan minat, dan strategi kognitif.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi regulasi diri. Bandura (Alwisol, 2009) menyatakan bahwa regulasi diri merupakan hasil pengaruh faktor eksternal dan internal.

a. Faktor Ekstenal

1) Standar

Faktor standar bertujuan untuk memberi evaluasi pada tingkah laku individu. Faktor lingkungan serta pengaruh pribadi saling bersinggungan dan membentuk standar evaluasi bagi individu. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas memudahkan individu untuk dapat mengembangkan standar yang dipakai sebagai penilaian prestasi diri.

2) Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan dapat berupa hadiah, insentif, maupun pengahargaan yang memberi efek kepuasan bagi individu. saat seseorang telah mencapai standar tertentu, penguatan perlu dilakukan agar dapat mencapai pengembangan yang optimal.

b. Faktor Internal

1) Observasi Diri (*Self observation*)

Observasi diri merupakan performan diri berupa minat, konsep diri, tingkah laku, kualitas dan kuantitas penampilan, dan

lainnya. Dalam hal ini individu harus dapat memonitor dirinya sendiri.

2) Proses Penilaian atau Mengadili Tingkah Laku (*Judgmental process*).

Judgemental process ialah penilaian berdasarkan kesesuaian tingkah laku di lingkungan dengan standar pribadi yang dimiliki individu. apakah sesuai dengan standar norma sehingga kesesuaian tersebut menciptakan atribusi performansi yang sesuai.

3) Reaksi Diri Afektif (*Self response*).

Mengevaluasi diri dan memberi konsekuensi atas diri merupakan bentuk reaksi afektif yang berlaku pada individu, karena adanya fungsi kognitif yang mengatur keseimbangan yang dapat memengaruhi evaluasi diri pada individu.

Faktor yang memengaruhi regulasi diri terdapat dua yaitu internal dan eksternal. Internal meliputi: standar (batasan bagi diri sendiri), Penguatan (*reward/punishment*). Eksternal meliputi: Observasi Diri (performa diri berupa minat, konsep diri, dan tingkah laku individu), Proses Penilaian atau Mengadili Tingkah Laku (kesesuaian perilaku yang diri dengan lingkungan), Reaksi diri (evaluasi dan konsekuensi diri)

Hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri diantaranya terdapat faktor eksternal (Standar dan Penguatan (*Reinforcement*)) dan faktor internal (observasi diri, proses penilaian atau mengadili tingkah laku, dan reaksi diri efektif)

4. Regulasi Diri dalam Kajian Islam

Regulasi diri berdasarkan beberapa pemaparan ahli menyatakan bahwa suatu kemampuan individu untuk dapat mengarahkan, mengatur, mengelola, serta mengendalikan strategi bertingkah laku guna tercapainya tujuan dari individu tersebut.

Islam juga telah mengatur mengenai kewajiban seorang muslim untuk dapat membentuk pribadi pribadi yang baik ataukah sebaliknya di dalam lingkungan. Islam telah memberikan fase potensial untuk manusia dapat merubah keadaan dirinya berdasarkan apa yang ia upayakan. Seperti firman Allah SWT. Dalam Qur'an Surah Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Rad : 11)

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya manusia telah diberikan kesempatan berupa peluang agar dapat menimbang, memilih, memutuskan, sert amengendalikan diri sendiri. Lebih lanjut, dalam Quran surah Al-Hasyr ayat 18 menjelaskan seputar regulasi diri yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَيْرِ اللَّهِ وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr : 18)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia sudah semestinya membuat perencanaan terhadap hidupnya agar mendapat keselamatan di akhirat. Manusia diharuskan untuk dapat memperbaiki diri, melakukan introspeksi, dan juga belajar berdasarkan pengalaman yang telah terjadi dalam hidupnya, sehingga mampu mengatasi beragam kesulitan yang datang dalam hidupnya dan mampu mencapai tujuan hidupnya yaitu beribadah kepada Allah SWT.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut Taylor (2012) dalam Amseke (2018) merupakan pertukaran informasi mengenai suatu hal yang bermanfaat pada orang yang diperdulikan, dihargai, dicintai. Dukungan ini akan menjadi lebih bernilai saat dilakukan oleh orang yang memiliki hubungan tertentu dibanding dengan orang asing. Sarafino (1998) juga menyatakan Dukungan sosial ialah Dukungan yang datang dari banyak sumber yakni pasangan, keluarga, teman, dan organisasi masyarakat. Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, rasa penghargaan, atau segala bentuk bantuan yang dirasakan oleh orang lain lain atau kelompoknya

Pengertian yang lebih luas dipaparkan oleh House dalam yakni yang menganggap bahwa dukungan sosial merupakan sebagai suatu bentuk transaksi yang dilakukan antar pribadi yang melibatkan perhatian emosional, bantuan instrumentak, pemberian informasi, dan adanya penilaian.

Menurut lazarus dalam Almasithoh (2011:70) dukungan sosial adalah suatu kebersamaan sosial dimana individu yang berada didalamnya

memberikan bantuan dukungan dalam bentuk nyata, dukungan emosional, dan dukungan informasi sehingga membuat individu merasakan nyaman. Sedangkan menurut Dalton, dkk dalam almasithoh (71:2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu kumpulan dari proses sosial, kognitif, perilaku, dan emosional yang terjadi dalam hubungan individu dimana ia merasa mendapatkan bantuan dari masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai dukungan sosial diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai rasa kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasihat, serta informasi bermanfaat yang berasal dari orang yang berada dekat disekitar kita kepada orang yang menerima bantuan.

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Terdapat empat aspek dukungan sosial menurut Sarafino (1998) :

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan sosial yang melibatkan ekspresi empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan yang diberikan kepada seseorang oleh individu terdekat atau dalam lingkungan sosialnya. Ini menciptakan perasaan penerimaan dalam kelompok yang dianggap sebagai wadah untuk berbagi pengalaman baik dan buruk.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan sosial yang melibatkan pemberian bantuan nyata berupa materi, seperti sumbangan dana atau partisipasi dalam pekerjaan yang mungkin memberikan beban berat bagi individu. Melalui dukungan ini, individu merasa memiliki seseorang yang selalu bersedia membantu dan mendukungnya..

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi merupakan jenis dukungan yang cenderung memberikan nasehat, informasi positif, atau umpan balik terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh individu. Jenis dukungan ini memiliki potensi membantu seseorang dalam mengatasi masalah yang sulit dihadapi sendiri, mengelola stres, dan meningkatkan kemampuan untuk melakukan evaluasi diri. Dukungan informasi juga mendorong tumbuhnya rasa kasih sayang dan kepedulian yang mendalam terhadap sesama.

d. Dukungan Persahabatan

Dukungan persahabatan ialah dukungan dari orang lain yang bersedia untuk melakukan berbagai hal bersama-sama, sehingga timbul rasa satu rumpun atau keanggotaan dalam sekelompok orang dengan minat dan aktivitas sosial yang sama.

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang terdiri dari berbagai dukungan seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan Persahabatan. Adapun agen dukungan sosial dalam penelitian ini mencakup: dukungan orang tua, dukungan guru/konselor, dan dukungan teman sebaya.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dukungan Sosial

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Stanley (2007) dalam Sapardo (2019), yakni sebagai berikut :

a. Kebutuhan Fisik

Dukungan sosial dapat dipengaruhi berdasarkan dukungan fisik meliputi: sandang, pangan, dan papan. Dalam hal ini, Individu yang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka akan berpengaruh terhadap kurangnya dukungan sosial.

b. Kebutuhan Sosial

Individu yang memiliki kemampuan sosialisasi baik dan memiliki kemampuan aktualisasi yang baik, akan lebih dikenal dan mudah di kenal di masyarakat. Orang yang memiliki aktualisasi baik cenderung ingin mendapat pengakuan dimasyarakat berupa penghargaan dari lingkungan sekitarnya.

c. Kebutuhan Psikis

Rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius tentunya tidak dapat terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Seperti kondisi individu ditimpa masalah, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang sekitarnya. (Sapardo, 2019).

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan sosial menurut Stanley ada tiga macam yaitu : 1) Kebutuhan Fisik meliputi sandang, pangan, dan papan. 2) kebutuhan sosial, berupa kemampuan sosial antar individu. 3) Kebutuhan psikis, meliputi rasa aman, ingin tahu, dilindungi, dan lainnya.

4. Jenis Agen Pendukung Sosial

a. Keluarga

Friedman (2010) dalam Febriana dan Masykur (2022), mendefinisikan dukungan sosial keluarga adalah tindakan yang dilakukan untuk memberikan penguatan, menciptakan suasana saling membantu, dan memiliki antar anggota keluarga. Dukungan sosial keluarga dapat berupa saran, nasihat, dukungan emosional, penghargaan, maupun instrumental bagi individu. Dukungan keluarga ini dapat memberikan output bagi individu berupa kepercayaan diri, merasa mendapat dukungan penghargaan dan fasilitas, mendapat perhatian dan pengetahuan, sehingga dapat mempengaruhi

kemantapan dalam pengambilan keputusan karir individu ke jenjang selanjutnya (Febriana & Masykur, 2022).

b. Guru

Dukungan sosial guru merupakan dukungan yang dilakukan dalam bentuk pemberian informasi, pemberian penghargaan saat mencapai keberhasilan, menghibur saat sedih, dan kesediaan memberi bantuan untuk mengatasi segala macam permasalahan siswa. Guru sebagai orang tua saat disekolah yang memiliki peranan pengasuh dan sumber informasi bagi siswa yang memberikan informasi dan pengaruh terhadap kematangan karir siswa. Salah satu dukungan sosial Guru yang berfokus pada perencanaan karir siswa yaitu guru BK yang melayani khusus kebutuhan siswa, membimbing perkembangan pribadi, sosial, pembelajara, karir, melakukan asesmen potensi siswa, perkembangan dan belajar siswa, dan melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak seperti orangtua siswa, dunia kerja, serta lembaga pendidikan dan pelatihan (Winkel & Hastuti, 2013)

c. Teman Sebaya

Menurut Rahmawan (dalam Mulia, 2014) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya menjadi sumber dukungan utama bagi remaja karena memberi rasa senang dan dukungan dari suatu persoalan serta adanya unsur penerimaan dari pergaulan yang memunculkan rasa kebermaknaan hidup pada remaja. Dukungan teman sebaya diduga menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang masa transisi bagi remaja salah satunya dalam kematangan karir. Intensitas dan waktu yang digunakan bersama teman lebih besar dimasa remaja dibandingkan waktu lain dalam rentang kehidupan (Papalia, dkk, dalam Sasmita dan Rustika 2015). Kondisi ini menjadikan remaja banyak mendapat informasi, masuka,

saran, serta penghargaan dari teman sekitarnya dibanding dengan anggota keluarganya.

Dari pemaparan di atas, maka terdapat tiga jenis dukungan sosial yaitu: keluarga, guru, dan teman sebaya.

5. Dukungan Sosial dalam Kajian Islam

Dalam islam dukungan sosial disebut dengan Ta'awun (Tolong menolong). Tolong menolong dalam islam sangatlah dianjurkan, karena manusia pasti tidak dapat hidup sendiri dan akan memerlukan bantuan dari orang lain. Maka dari itu, di dalam Al-Quran hubungan sosial dibedakan menjadi tiga macam yaitu hubungan manusia dengan Allah (*Hamblumminallah*), hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hamblumminnas*).

Hubungan manusia dengan Allah (*Hamblumminallah*) merupakan perwujudan ibadah yang dilakukan manusia dalam mentuk melakukan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan perwujudan syukur akan diri dengan cara memaksimalkan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*Hamblumminannas*) adalah bentuk perilaku saling tolong menolong sesama manusia lainnya. Berikut merupakan ayat yang berhubungan dengan dukungan sosial yaitu QS. Al-Maidah ayat 80, sebagai berikut :

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَقُولُونَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya : Kamu melihat banyak di antara mereka tolong-menolong dengan orang-orang kafir (musyrik). Sungguh, sangat buruk apa yang mereka

lakukan untuk diri mereka sendiri, yaitu kemurkaan Allah, dan mereka akan kekal dalam azab. (Q.S. Al-Maidah: 80)

Ayat ini menjelaskan bahwa sesama manusia dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan tidak tolong menolong dalam keburukan.

Selain tolong menolong, dukungan sosial juga dibutuhkan agar dapat hidup dengan nyaman di lingkungannya. Manusia seharusnya saling menghargai, memberi perhatian, peduli, dan saling menasehati antar sesama. Selaras firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 36 yang menerangkan bahwa sesama umat istilah harus saling berbuat baik, yang berbunyi :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri (Q.S An-Nisa : 36)

Ayat tersebut menjelaskan mengenai sesama umat muslim diperintahkan untuk memiliki rasa empati, peduli, saling tolong menolong, dan terus berbuat baik pada sesama baik pada orang tua, saudara yang dekat maupun jauh, tetangga, teman, anak yatim, dan seluruh umat muslim.

D. Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir

Donald Super dalam Adiputra (2015) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses pemikiran individu dalam mencari informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek pekerjaan. Proses perencanaan karir ini berlangsung sepanjang hidup individu, sehingga perencanaan yang baik guna menunjang karir yang baik dan tepat sesuai minat, kemampuan, serta kompetensi individu dinilai sebagai hal yang sangat penting dalam perkembangan tiap individu. Karir juga dapat menggambarkan seputar gaya hidup ataupun jati diri seorang individu semasa hidupnya sehingga makna yang dimiliki lebih luas dari sekedar pekerjaan maupun jabatan (Putra & Yusuf, 2022). Perencanaan karir memiliki peranan yang cukup krusial bagi individu dimana istilah sukses erat kaitannya dengan karir yang dimiliki. Melalui karir seseorang tentunya dapat merasa lebih puas dan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, memiliki penghasilan, mendapatkan status sosial, dan dihargai orang lain serta melalui karir dapat memenuhi kebutuhan individu untuk mengaktualisasikan kemampuan, aspirasi, dan ide yang dimiliki. Berkebalikan dengan orang yang tidak memiliki karir maka akan merasa rendah diri, tidak bisa mencukupi kebutuhannya, serta dikucilkan oleh masyarakat. Maka dari itu, perencanaan karir yang tepat dan matang harus dilakukan sedari dini.

Aspek perencanaan karir memiliki kaitan erat dengan Faktor dari regulasi diri. Para ahli memaparkan terdapat beberapa faktor regulasi diri diantaranya : Faktor Eksternal, Standar, Penguatan (*Reinforcement*). Faktor internal Observasi Diri (*Self observation*), Proses Penilaian atau Mengadili Tingkah Laku (*Judgmental process*), Reaksi Diri Afektif (*Self response*). Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada bagaimana individu dapat memahami kemampuan, minat, prestasi, serta kompetensi yang dimilikinya. Apakah individu tersebut sudah sesuai dan cocok dengan kompetensi yang

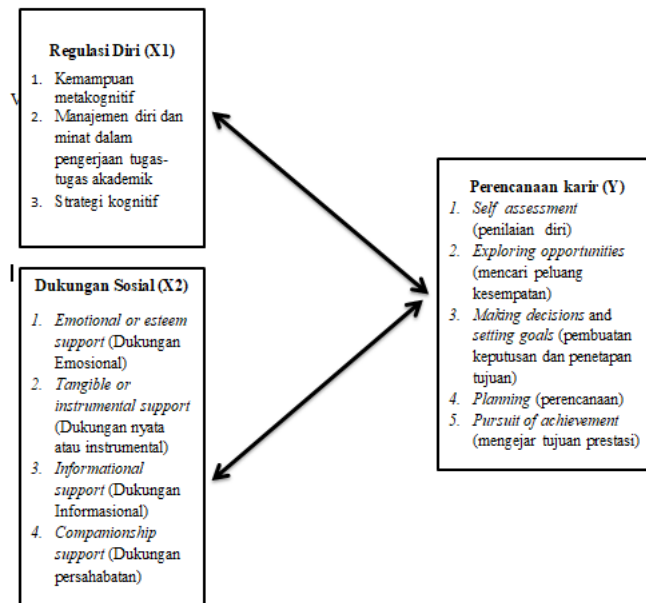
diperlukan pada jenis pekerjaan yang dipilih. Ketika individu tersebut merasa dirinya cocok dan sesuai dengan kompetensi tersebut, maka akan mempermudah proses perencanaan karir yang dilakukan.

Aspek dukungan sosial memiliki kaitan erat dengan faktor perencanaan karir. Aspek dukungan sosial seperti aspek informasi, aspek penghargaan, serta instrumental dapat mempengaruhi pengambilan keputusan jenis karir bagi individu. Semakin mudah informasi, banyaknya dukungan orang sekitar, serta ketersediaan bantuan secara instrumental dapat memberikan peranan dalam penentuan karir individu.

Individu dengan kemampuan regulasi diri yang baik akan memudahkan individu untuk dapat menentukan serta merencanakan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuannya. Kemampuan regulasi diri juga dipengaruhi dengan beragam faktor seperti adanya keinginan dan tujuan akan diri sendiri serta batasan dan dukungan yang didapatkan dari lingkungan. Sehingga peranan dukungan sosial seperti teman, guru, maupun orang tua menjadi sangat penting dalam memberi preferensi seputar perencanaan karir bagi siswa. Dukungan sosial berupa emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan juga menjadi aspek penting yang dapat dilakukan dalam perencanaan karir. Sehingga, penentuan pemilihan keputusan karir melalui proses-proses matang.

Beberapa penelitian terdahulu sudah membuktikan adanya korelasi antara prinsip-prinsip di atas. Seperti Penelitian Terdahulu oleh Lauren, (2020) dan penelitian Hadi (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara regulasi diri dengan perencanaan karir sehingga didapatkan kesimpulan semakin tinggi regulasi diri, maka cenderung tinggi pula perencanaan karir. Hal yang sama juga di paparkan dalam penelitian Zulyana (2021) yang menunjukan hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan pengambilan keputusan karier

Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis



A. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori yang telah dipakai untuk menyatakan dengan jelas hubungan diantara variabel-variabel penelitian (Azwar, 2018). Dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan dan konsep dasar kerangka pikir yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi antara regulasi diri dan dukungan sosial terhadap perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didalamnya menggunakan angka sebagai cara untuk mengumpulkan data yang akan ditafsirkan dan dipaparkan menjadi hasil penelitian (Arikunto, 2016). Adapun metode yang digunakan ialah metode korelasional. Metode korelasional bermaksud untuk mengetahui sejauh mana serta arah hubungan antara berbagai variabel (Azwar, 2018 :7). Dengan kata lain, penelitian ini fokus pada bagaimana variasi pada suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi seputar hubungan timbal balik yang terjadi antar variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk didalami dan didapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono (2013) memberi makna pada variabel berupa suatu atribut atau karakteristik yang berasal dari individu maupun kelompok yang dapat diukur dan diamati. Secara umum variabel bersifat variatif antara dua atau lebih kategori yang dapat diukur dan dinilai pada skala (Sugiono, 2013).

Peneliti menggunakan dua variasi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Variabel ini memiliki beragam istilah, seperti variabel stimulus, *antecedent*, *predictor*, atau *variable independent*. Maksud dari variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memiliki fungsi sebagai penyebab dari fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2018:57).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Regulasi Diri (X1) dan Dukungan Sosial (X2)

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Variabel ini biasanya disebut juga dengan beragam istilah lainnya seperti variabel *output*, konsekuensi, atau *variable dependen*. Variabel terikat ialah variabel yang mendapat pengaruh, yang menjadi akibat, atau merupakan hasil (Sugiyono, 2018 :57). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan ialah Perencanaan Karir (Y)

C. Definisi Operasional

1. Perencanaan Karir

Perencanaan Karir merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk menyusun langkah dan strategi realistis guna menentukan tujuan karir berdasarkan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan pengetahuan sebagai indikator untuk tercapainya cita-cita karir. Kemampuan perencanaan karir dapat diukur menggunakan skala perencanaan karir pada teori Zlate (2004) yang terdiri dari lima aspek diantaranya *Self Assesment*, *Exploring Opportunities*, *Making Decisions and setting goals*, *Planning*, dan *Pursuit of Achievement*.

2. Regulasi Diri

Regulasi diri (*self regulation*) merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat mengarahkan, mengatur, mengelola, serta mengendalikan strategi bertingkah laku guna tercapainya tujuan dari individu tersebut. Skala regulasi diri yang digunakan berdasarkan teori Pintrich and Groot yang terdiri dari tiga aspek yaitu : Kemampuan metakognitif, Manajemen diri dan minat, dan Strategi kognitif.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai rasa kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasihat, serta informasi bermanfaat yang berasal dari orang yang berada dekat disekitar kita kepada orang yang menerima bantuan. Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Sarafino (1998) yang menyatakan terdapat empat aspek dalam dukungan sosial diantaranya dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan subjek yang digunakan untuk generalisasi dalam penelitian yang digunakan untuk generalisasi dalam penelitian, yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu dengan tujuan peneliti ialah untuk dapat dianalisa dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang yang berjumlah 204 siswa.

2. Sampel

Umumnya, sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga tidak semua populasi merupakan sampel. Menurut Azwar (2018 :112), sampel peneltian merupakan bagian dari populasi, dimana setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas bagian itu mewakili karakteristik secara lengkap maupun tidak. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI dan XII sejumlah 128 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan penilaian atau pertimbangan peneliti tentang siapa yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel (Fauzy, 2019 :125)

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah yang memenuhi Kriteria sebagai berikut:

- a) Berusia 16-19 tahun

Kriteria ini digunakan peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel terdiri dalam enam kelas yang berbeda, dengan rincian:

Tabel 3.1 : *Pembagian kelas siswa (sumber data sekolah)*

1	XI IPA 1	26
2	XI IPS 1	27
3	XI IPS 2	18
4	XII IPA 1	20
5	XII IPS 1	24
6	XII IPS 2	13
Total		128

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu variabel, yang kemudian akan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2018 :219), kuesioner merupakan cara mengumpulna informasi dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner mencakup empat pilihan jawaban yang

dapat dipilih oleh responden mencakup : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.2 *Kriteria Pemberian Skor*

Opsi Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu interaksi sosial antara dua individu yang melibatkan aspek psikologis, memerlukan individu untuk memberikan respons yang sesuai dengan tujuan penelitian secara saling berbalas (Hardani, dkk., 2020). Pada umumnya, wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang layak diteliti atau untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan dari tanggapan responden, khususnya dengan jumlah responden yang terbatas (Sugiyono, 2013).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel perencanaan karir yaitu skala Perencanaan karir hasil modifikasi yang di adaptasi dari penelitian Masykuri (2022) yang berdasar pada teori Zlate (2004) terdiri atas lima aspek antara lain: *self assessment* (penilaian diri), *exploring opportunities* (mencari peluang kesempatan), *making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan), *planning* (perencanaan), dan *pursuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi). Skala ini terdiri dari 30 item yang terdiri dari 23 item pernyataan *favorable* dan 7 item merupakan pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3.1 *Blueprint skala Perencanaan karir*

No.	Aspek	Indikator	Butir Skala	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	<i>Self assessment</i> (penilaian diri)	Mengetahui bakat dan minat yang ada dalam diri individu, serta keterampilan-keterampilan individu	1, 2, 3	
		Mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan yang individu miliki, serta menilai keadaan individu	4, 5	6
2	<i>Exploring opportunities</i> (mencari peluang kesempatan)	Menentukan lanjutan studi yang sesuai bakat dan minat individu	23	9
		Mengikuti kegiatan diluar sekolah yang mendukung keterampilan, bakat dan tujuan karir individu	11, 25	27
3	<i>Making decisions and setting goals</i> (pembuatan keputusan Dan penetapan tujuan)	Pembuatan dan pemilihan keputusan karir individu	7, 8	15
		Penetapan tujuan karir individu (meliputi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang)	13, 14, 16, 17	18
4	<i>Planning</i> (perencanaan)	Bagaimana cara individu dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir	10, 19, 22	12
		Dukungan individu untuk mencapai tujuan karirnya	20	
5	<i>Pursuit of achievement</i> (mengejar tujuan prestasi)	Tindakan individu untuk mencapai prestasi	21, 24, 26	
		Tindakan individu untuk mempertahankan tujuan karir	28, 29	30

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel regulasi diri yaitu skala Regulasi diri hasil modifikasi yang di adaptasi dari penelitian Khoriantari (2013) yang berdasar pada teori Pintrich & Groot. Skala ini terdiri dari 28 item yang terdiri dari 16 item pernyataan *favorable* dan 12 item merupakan pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3.2 *Blueprint skala regulasi diri*

No.	Aspek	Indikator	Butir Skala	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Kemampuan metakognitif	Kemampuan untuk menentukan tujuan dan membuat perencanaan	1, 6	
		Kemampuan memonitoring atas usaha yang telah dilakukan	2, 7	11
		Kemampuan memodifikasi cara berfikir	3,4,5,13	8, 9, 10
2.	Manajemen diri dan minat dalam pengerjaan tugas-tugas akademik	Kemampuan manajemen waktu	12, 14	19, 21
		Kemampuan memahami kelebihan dan kekurangan diri	15	18
		Kemampuan bertahan dalam menyelesaikan tugas	16	17, 20
3	Strategi kognitif	Kemampuan memilih strategi belajar	24	26
		Kemampuan mengingat	22, 23	27
		Kemampuan mengerti materi	25	28

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel dukungan sosial yaitu skala dukungan sosial hasil modifikasi dan diadaptasi dari penelitian Ranisya (2022) yang berdasar pada teori Sarafino (1998). Skala ini terdiri dari 24 item yang terdiri dari 12 item pernyataan *favorable* dan 12 item merupakan pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3.3 *Blueprint skala Dukungan Sosial*

No.	Aspek	Indikator	Butir Skala	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	<i>Emotional or esteem support</i> (Dukungan Emosional)	Bentuk perhatian dari orang lain berupa ungkapan kepedulian, empati, penghargaan positif dan dorongan.	1, 5, 9	13, 17, 21
2.	<i>Tangible or instrumental support</i> (Dukungan nyata atau instrumental)	Melihat bantuan langsung, seperti memberi atau meminjamkan uang dan membantu mengerjakan hal yang dapat meringankan beban	14,18, 22	2, 6, 10
3.	<i>Informational support</i> (Dukungan Informasional)	Memberikan saran, arahan, saran, atau umpan balik	3, 7, 11	15, 19, 23
4.	<i>Companionship support</i> (Dukungan persahabatan)	Menemani, menghabiskan waktu bersama, mengacu pada ketersediaan.	16, 20, 24	4, 8, 12

H. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah aspek yang menilai apakah suatu tes dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur dalam penelitian tersebut. Mengacu pada Sugiono (2018:193), alat ukur yang memiliki validitas adalah alat yang dapat berlaku apabila telah terbukti bahwa instrumen tersebut efektif dalam memenuhi tujuan penelitian atau memberikan hasil yang sesuai dengan niat penyelidikan. Ghozali (2018: 51) menyatakan bahwa validitas sebuah instrumen dapat terbukti valid ketika pertanyaannya mampu mencerminkan apa yang ingin diukur oleh instrumen tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 29 for windows dengan teknik validitas *product moment pearson* dalam pengujian validitas konstruk. Suatu aitem dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) serta skor signifikansi kurang dari 0,05. Penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,1723 dengan $n=128$ dan taraf signifikansinya 0,05.

Tabel 3.4.1 Hasil Pengujian Validitas skala Perencanaan karir

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	Penilaian Diri (<i>Self Assesment</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6	-
2	Mencari Peluang dan Kesempatan (<i>Exploring Opportunities</i>)	9, 11, 23, 25, 27	-
3	Membuat Keputusan dan Penetapan Tujuan (<i>Making Decisions and Setting Goals</i>)	7, 8, 13, 14, 16, 17, 18	15
4	Perencanaan (<i>Planning</i>)	10, 12, 19, 20, 22	-
5	Mengejar Prestasi (<i>Pursuit of Achievement</i>)	21, 24, 26, 28, 29	-
Total		29	1

Berdasarkan tabel diatas, pada hasil pengujian validitas perencanaan karir terdapat satu aitem yang gugur dan terdapat 29 aitem valid. Rentang nilai koefisien korelasi pada uji validitas skala perencanaan karir berada di atas 0,1723.

Tabel 3.4.2 Hasil Pengujian Validitas skala regulasi diri

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	Kemampuan metakognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13	7
2	Manajemen diri dan minat	12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-
3	Strategi kognitif	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	-
Total		27	1

Berdasarkan tabel diatas, pada hasil pengujian validitas perencanaan karir terdapat satu aitem yang gugur dan terdapat 27 aitem valid. Rentang nilai koefisien korelasi pada uji validitas regulasi diri berada di atas 0,1723.

Tabel 3.4.3 Hasil Pengujian Validitas skala Dukungan sosial

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	<i>Emotional or esteem support</i> (Dukungan Emosional)	1, 5, 9, 13, 17, 21	-
2	<i>Tangible or instrumental support</i> (Dukungan nyata atau instrumental)	2, 6, 10, 14, 18, 22	-
3	<i>Informational support</i> (Dukungan Informasional)	3, 11, 15, 19, 23	7
4	<i>Companionship support</i> (Dukungan persahabatan)	4, 8, 12, 16, 20, 24	-
Total		23	1

Berdasarkan tabel diatas, pada hasil pengujian validitas perencanaan karir terdapat satu aitem yang gugur dan terdapat 23 aitem valid. Rentang

nilai koefisien korelasi pada uji validitas skala dukungan sosial berada di atas 0,1723.

A. Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2012) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan kestabilan, keterpercayaan, dan keajengan. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan dan konsisten hasil ukur dan didalamnya mengandung sebuah makna ketelitian pengukuran. Menurut Azwar bahwa reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas (rtt) dengan rentang angka antara 0.00 hingga 1.00. Hal ini berarti apabila koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 maka reliabilitasnya semakin tinggi, dengan kata lain angka 1.00 adalah reliabilitas tertinggi. Apabila koefisien semakin mendekati angka 0.00 maka semakin rendah pula reliabilitasnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 29.0 for Windows

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Perencanaan Karir	0,764	Reliabel
Regulasi Diri	0,800	Reliabel
Dukungan Sosial	0,864	Reliabel

Pada hasil pengujian reliabilitas dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel dinyatakan reliabel, sebab hasil nilai kedua variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 yakni pada skala perencanaan karir memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,764, skala regulasi diri memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,800 dan skala dukungan sosial memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,864. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga skala tersebut memiliki kestabilan dan dapat dipercaya dalam pengukurannya.

B. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data ialah tahap yang akan dilakukan setelah seluruh informasi dan data dari responden telah terkumpul. Sugiyono (2018:226) menyatakan dalam menganalisis data, peneliti perlu melibatkan beberapa tahapan diantaranya seperti mengelompokkan data, menabulasi data, menyajikan data, dan melakukan kalkulasi. Hal ini dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang data yang ada tanpa maksud untuk melakukan pengujian hipotesis. Ghazali (2018:19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data, mencakup berbagai nilai seperti *mean*, *standard deviasi*, *variance*, *maksimum*, *minimum*, *total*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemiringan distribusi).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi dari setiap variabel terikat dan variabel bebas adalah normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan tahap penting dalam analisis parametrik seperti korelasi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang digunakan untuk analisis parametrik harus memenuhi syarat memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan kata lain, data distribusi normal harus memiliki nilai p yang lebih besar atau sama

dengan 0,05 agar analisis dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden penelitian lebih dari 100.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan cara untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel X dan Y. Hubungan linier menunjukkan bahwa ketika variabel independen mengalami perubahan, variabel dependen cenderung mengikuti perubahan tersebut secara teratur dalam suatu pola garis lurus. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan uji garis lurus dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *deviation from linearity Sig* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan korelasi berganda untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri, dukungan sosial dengan perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang. Teknik analisis korelasi berganda atau *multiple correlation* merupakan salah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*) secara simultan atau bersama-sama. Adapun derajat hubungan antar variabel ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.6 *Kategorisasi Nilai Hasil Uji Hipotesis*

Interval koefisien (r)	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dengan demikian, korelasi berganda memberikan gambaran tentang seberapa erat beberapa variabel bergerak bersamaan secara linear (kekuatan), serta apakah pergerakan ini bersifat positif atau negatif (arah). Semakin mendekati nilai 1 atau -1, semakin kuat hubungannya, sedangkan semakin mendekati 0 menandakan hubungan yang lemah.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi dan Waktu Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Fattah Singosari Malang merupakan SMA Berbasis *Boarding School* yang menerapkan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan Agama. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya pembelajaran akademis yang dilakukan di kelas saja, namun juga terdapat kegiatan terjadwal lainnya yang dilakukan sepulang sekolah sampai dengan malam hari. Bertempat di Jln. Sidoagung No.148, Candirenggo, Singosari, Malang.

Penelitian ini diawali dengan persiapan yang dilakukan pada bulan Januari - April 2024. Tahap persiapan ini meliputi perizinan pada lembaga sekolah, observasi, dan wawancara pra-penelitian, serta persiapan alat ukur. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan April 2024.

2. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 128 responden yang tersebar dalam 6 kelas, pada dua jenjang kelas yakni kelas XI dan kelas XII, sesuai dengan kriteria memiliki gambaran seperti pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1 *Data distribusi subjek penelitian*

1	XI IPA 1	26
2	XI IPS 1	27
3	XI IPS 2	18
4	XII IPA 1	20
5	XII IPS 1	24
6	XII IPS 2	13
Total		128

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif data ialah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. analisis statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberi informasi mengenai variabel regulasi diri (X1), dukungan sosial (X2), dan perencanaan karir (Y), berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Proses ini menjadi landasan untuk untuk membuat kategorisasi dalam dalam penelitian yang dilakukan. Hasil data statistik dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2.1 *Data Statistik Variabel*

Variabel	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perencanaan Karir	123	62	87.80	9.202
Regulasi Diri	90	49	73.43	8.668
Dukungan Sosial	95	52	77.46	9.172

Berdasarkan tabel di atas, variabel perencanaan karir menunjukkan skor maksimal sebesar 123, skor minimal 62, skor rata-rata 87.80 dan standar deviasi sebesar 9.202. Berikutnya pada tabel regulasi diri didapatkan skor maksimal sebesar 90, skor minimal 49, skor rata-rata sebesar 73.43, dan standar deviasi sebesar 8.668. Dan pada dukungan sosial menunjukkan skor maksimal 95, skor minimum adalah 52, skor rata-rata 77.46, dan skor standar deviasi adalah 9.172. Hasil data penelitian ini digunakan sebagai dasar mengelompokkan sampel penelitian ke dalam tiga kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah.

a. Perencanaan Karir

1) Tingkat Perencanaan Karir

Gambaran rinci mengenai distribusi tingkat perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang dipaparkan dalam tabel kategorisasi, sebagai berikut:

Tabel 4.2.2 *Kategorisasi Perencanaan Karir*

Kategori	Range	Jumlah	Presentase
Rendah	$X \leq 78,5$	21	16,4%
Sedang	$79 < X \leq 96,5$	86	67,2%
Tinggi	$97 < X$	21	16,4%
Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil kategori skala perencanaan karir pada sampel penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 21 (16,4%) responden memiliki perencanaan karir rendah, sebanyak 86 (67,2%) responden memiliki perencanaan karir sedang, dan sebanyak 21 (16,4%) responden memiliki perencanaan karir tinggi. Artinya, secara general mayoritas siswa siswi SMA Al-Fattah Singosari Malang memiliki kemampuan perencanaan karir pada taraf sedang.

2) Perencanaan Karir berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan perencanaan karir antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 4.2.3. *Hasil Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Mean	Signifikansi
Laki-Laki	31	86.54	0.385
Perempuan	97	88.20	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa perempuan mendapatkan rata-rata nilai perencanaan karir sebesar 88.20 dan laki-laki sebesar 86.54 dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.385 ($p < 0.05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki terhadap perencanaan karir.

3) Perencanaan Karir berdasarkan Kondisi Keluarga (Lengkap dan Tidak Lengkap)

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan perencanaan karir berdasarkan kondisi keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.2.4 Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga

Kondisi Keluarga	Jumlah	Mean	Signifikansi
Lengkap	121	87.85	0.813
Tidak Lengkap	7	87.00	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa siswa dengan kondisi keluarga lengkap mendapatkan rata-rata nilai sebesar 87.85 dan siswa dengan kondisi keluarga yang tidak lengkap sebesar 87.00 besaran nilai ini menyatakan posisi keluarga lengkap lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak lengkap. Namun, nilai signifikansi perencanaan karir berdasarkan kondisi keluarga didapat sebesar 0.813 ($p < 0.05$) yang menyatakan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara dua variabel yang diujikan yakni kondisi keluarga lengkap dan tidak lengkap.

4) Perencanaan Karir berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan metode *oneway anova* didapat hasil perbedaan perencanaan karir berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2.5 Hasil Uji Beda berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Mean	Signifikansi Anova
16 Tahun	15	90.93	0.447
17 Tahun	68	87.98	
18 Tahun	39	86.46	
19 Tahun	6	87.80	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tiap usia memiliki nilai rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan. Pernyataan ini didukung dengan hasil signifikansi *anova* dengan hasil 0.447 ($p < 0.05$) yang mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan dari keempat variabel yang diukur. Adapun berdasarkan hasil analisis deskriptifnya menyatakan bahwa siswa usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan usia lainnya dengan nilai 90.93, lalu usia 17 tahun dengan nilai 87.89, usia 19 tahun 87.80 dan usia 18 tahun dengan nilai 86.46.

b. Regulasi Diri

1) Tingkat Regulasi Diri

Gambaran rinci mengenai distribusi tingkat regulasi diri pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang dipaparkan dalam tabel kategorisasi, sebagai berikut:

Tabel 4.2.6 *Kategorisasi Regulasi Diri*

Kategori	Range	Jumlah	Presentase
Rendah	$X \leq 65$	19	14,8%
Sedang	$66 < X \leq 81,5$	86	82,8%
Tinggi	$82 < X$	21	17,2%
Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil kategori skala regulasi diri pada sampel penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 19 (14,8%) responden memiliki regulasi diri rendah, sebanyak 86 (82,8%) responden memiliki regulasi diri sedang, dan sebanyak 21 (17,2%) responden memiliki regulasi diri tinggi. Sehingga berdasarkan kesimpulan tersebut, regulasi diri pada sebagian besar siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang berada dalam kategori sedang.

2) Regulasi Diri berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan regulasi diri antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 4.2.7 *Hasil Uji Beda berdasarkan jenis kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Mean	Signifikansi
Laki-Laki	31	73.06	0.789
Perempuan	97	73.54	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa laki-laki mendapatkan rata-rata nilai regulasi diri sebesar 73.06 dan perempuan sebesar 73.54 dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.789 ($p < 0.05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai regulasi diri laki-laki dan perempuan.

3) Regulasi Diri berdasarkan Kondisi Keluarga

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan regulasi diri berdasarkan kondisi keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.2.8 Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga

Kondisi Keluarga	Jumlah	Mean	Signifikansi
Lengkap	121	73.61	0.304
Tidak Lengkap	7	70.14	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa siswa dengan kondisi keluarga lengkap mendapatkan rata-rata nilai sebesar 73.61 dan siswa dengan kondisi keluarga yang tidak lengkap sebesar 70.14 besaran nilai ini menyatakan posisi keluarga lengkap lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak lengkap. Namun, nilai signifikansi perencanaan karir berdasarkan kondisi keluarga didapat sebesar 0.304 ($p < 0.05$) yang menyatakan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara dua variabel yang diujikan yakni kondisi keluarga lengkap dan tidak lengkap.

4) Regulasi Diri berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan metode *oneway anova* didapat hasil perbedaan perencanaan karir berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2.9 Hasil Uji Beda berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Mean	Signifikansi Anova
16 Tahun	15	73.86	0.362
17 Tahun	68	72.42	
18 Tahun	39	74.25	
19 Tahun	6	78.33	

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata siswa pada usia 19 tahun dengan hasil sebesar 78.33, usia 18 tahun dengan hasil sebesar 74.25, usia 16 tahun dengan hasil sebesar 73.86, dan 17 tahun dengan hasil sebesar 72.42. hal ini menyatakan bahwa usia 19 tahun memiliki nilai regulasi tertinggi banding dengan usia lainnya. Adapun hasil uji signifikansi *oneway anova* dengan hasil 0.364 ($p < 0.05$) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan dari keempat variabel yang diukur.

c. Dukungan Sosial

1) Tingkat Dukungan Sosial

Gambaran rinci mengenai distribusi tingkat dukungan sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang dipaparkan dalam tabel kategorisasi, sebagai berikut:

Tabel 4.2.10 Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Range	Jumlah	Presentase
Rendah	$X \leq 68$	22	17,2%
Sedang	$68,5 < X \leq 86$	79	61,7%
Tinggi	$86,5 < X$	27	21,1%
Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil kategori skala dukungan sosial pada sampel penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 22 (17,2%) responden memiliki perencanaan karir rendah, sebanyak 79 (61,7%) responden memiliki perencanaan karir sedang, dan sebanyak 27 (21,1%) responden memiliki perencanaan karir tinggi. Hasil kesimpulan dari tabel diatas ialah menyatakan bahwa dukungan sosial pada siswa SMA Al-Fattah singosari Malang berada pada kategori sedang.

2) Dukungan Sosial berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan dukungan sosial antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 4.2.11 *Hasil Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Mean	Signifikansi
Laki-Laki	31	78.32	0.550
Perempuan	97	77.18	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa laki-laki mendapatkan rata-rata nilai dukungan sosial sebesar 78.32 dan perempuan sebesar 77.18 dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.550 ($p < 0.05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai dukungan sosial laki-laki dan perempuan.

3) Dukungan Sosial berdasarkan Kondisi Keluarga

Berdasarkan hasil uji beda, didapatkan hasil perbedaan regulasi diri berdasarkan kondisi keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.2.12 Hasil Uji beda berdasarkan Kondisi Keluarga

Kondisi Keluarga	Jumlah	Mean	Signifikansi
Lengkap	121	77.73	0.160
Tidak Lengkap	7	72.71	

Hasil uji beda di atas menyatakan bahwa siswa dengan kondisi keluarga lengkap mendapatkan rata-rata nilai sebesar 77.73 dan siswa dengan kondisi keluarga yang tidak lengkap sebesar 72.71 besaran nilai ini menyatakan posisi keluarga lengkap lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak lengkap. Namun, nilai signifikansi perencanaan karir berdasarkan kondisi keluarga didapat sebesar 0.160 ($p < 0.05$) yang menyatakan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara dua variabel yang diujikan yakni kondisi keluarga lengkap dan tidak lengkap.

4) Dukungan Sosial berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan metode *oneway anova* didapat hasil perbedaan perencanaan karir berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2.13 Hasil Uji Beda berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Mean	Signifikansi Anova
16 Tahun	15	84.60	0.000
17 Tahun	68	79.08	
18 Tahun	39	72.87	
19 Tahun	6	71.00	

Berdasarkan hasil uji beda *oneway anova*, didapatkan hasil signifikansi 0.000 ($p < 0$) yang mengartikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada tiap variabel yang diujikan. Hal ini terlihat pada nilai hasil *mean* tiap usia. Terlihat pada usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata 84.60 yang paling unggul dibanding usia lainnya. Adapun usia tertinggi selanjutnya yaitu pada usia 17 tahun (79.08), usia 18 tahun (72.87), dan usia 19 tahun (71.00).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Jika analisis yang dilakukan menggunakan metode parametrik, data perlu terdistribusi secara normal. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, maka metode yang sesuai adalah statistik non-parametrik. Pengujian normalitas sering dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti SPSS versi 29.0 untuk Windows dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, terutama saat jumlah responden melebihi 50. Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 4.2.14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.14826787
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.043
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.754
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari tabel tersebut, terlihat hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig.(p) sebesar 0.200 dan dinyatakan normal berdasarkan aturan pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa $\text{Sig.}(p) > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa data dianggap terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, kedua variabel data dianggap mengikuti distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Ketika menggunakan uji korelasi atau regresi, syaratnya adalah hasil uji linearitas harus menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini juga mempertimbangkan "*deviation from linearity*" yang menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel. Kehadiran hubungan linier antara variabel menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel y secara linier memengaruhi peningkatan atau penurunan pada kualitas data variabel x. Uji linearitas umumnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti *SPSS 29.0 for Windows*, menggunakan metode "*Deviation from linearity*." Berikut adalah hasil dari uji linearitas yang telah dilakukan

Tabel 4.2.15 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Regulasi Diri	0,178	Linear
Dukungan Sosial	0,202	Linear

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* adalah pada variabel regulasi diri sebesar 0,178 dan pada variabel dukungan sosial sebesar 0.202. Hasil menunjukkan bahwa data tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara regulasi diri dan dukungan sosial sebagai variabel independen dan perencanaan karir sebagai variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Analisis hipotesis dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan signifikan atau tidak antara variabel regulasi diri dan dukungan sosial dengan perencanaan karir. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi berganda dan dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.2.16

Tabel 4.2.16 *Hasil Uji Hipotesis*

		Correlations		
		Regulasi Diri	Dukungan Sosial	Perencanaan Karir
Regulasi Diri	Pearson Correlation	1	.051	.409**
	Sig. (2-tailed)		.567	<.001
	N	128	128	128
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.051	1	.241**
	Sig. (2-tailed)	.567		.006
	N	128	128	128
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	.409**	.241**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	
	N	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2.16 menunjukkan bahwa taraf signifikansi untuk variabel regulasi diri terhadap perencanaan karir adalah <0,001 dengan poin sebesar 0,409 dan untuk variabel dukungan sosial terhadap perencanaan karir adalah 0,006 dengan poin sebesar 0,241. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel regulasi diri (X1) dan dukungan sosial (X2) dengan perencanaan karir (Y) karena nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05, yang merupakan taraf signifikansi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, hasil dari perhitungan ini menyatakan adanya hubungan antara regulasi diri dan dukungan sosial dapat diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dan dukungan

a. Agen Pendukung Teman

Melalui pengujian secara parsial, ditemukan bahwa nilai koefisien regresi agen pendukung teman sebesar 0,338 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam agen pendukung teman akan meningkatkan perencanaan karir sebesar 0,338 poin. Tabel di atas juga menunjukkan nilai signifikansi agen pendukung teman sebesar 0,157 ($p < 0,05$), yang berarti secara parsial, agen pendukung teman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir.

C. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji deskriptif perencanaan karir siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang, ditemukan hasil sebagai berikut:

a. Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat perencanaan karir siswa berada pada kategori sedang sebanyak 86 (67,2%) siswa. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan perencanaan karir pada taraf sedang, yang ditandai dengan siswa terkadang mampu untuk melakukan penilaian atas dirinya mengenai minat, bakat, nilai serta keterampilan, mampu mencari dan memahami peluang dan kesempatan terkait karir, mampu membuat keputusan dan penetapan tujuan, mampu mempersiapkan tujuan secara sistematis dan terstruktur, serta dapat mengimbangi tujuan tersebut dengan keinginan untuk mencapai keberhasilan salah satunya dalam bentuk prestasi. Namun, kondisi tersebut belum menjadi kondisi maksimal dikarenakan perilaku tersebut tidak bersifat stabil, setiap siswa terkadang mampu melakukan kemampuan perencanaan karir yang

baik namun terkadang berada pada kondisi-kondisi yang membutuhkan bantuan untuk mencapai kemampuan tersebut. Sehingga taraf sedang memiliki kecenderungan untuk menjadi rendah apabila tidak diberikan pembinaan dan pengarahan yang tepat. Maka dari itu, perlunya pembinaan serta pengarahan baik dari guru maupun orang tua menjadi sangat penting untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan taraf kemampuan perencanaan karir siswa agar lebih matang.

Pentingnya pembinaan, pengarahan, serta fasilitas yang disediakan bagi siswa menjadi bagian untuk dapat mempersiapkan perencanaan karir secara lebih matang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Febriana & Masykur (2021) yang menyatakan adanya hubungan positif dukungan sosial dengan keputusan karir siswa sebesar 0.491. Begitupun peran guru menjadi penting karena guru dinilai mempunyai sumber daya yang cukup mengenai informasi terkait perencanaan karir, seperti hasil penelitian terdahulu oleh Syarafina & Riska (2023) yang menyatakan peranan guru sangat diperlukan untuk dapat mempersiapkan perencanaan karir yang matang melalui pelayanan bimbingan konseling baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Perencanaan Karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan terhadap dua kelompok jenis kelamin laki-laki dan perempuan, didapat hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0.385 ($p < 0.05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Hal ini menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam perencanaan karir. Adapun besaran nilai yang

didapatkan oleh siswa laki-laki sebesar 86.54 dan perempuan sebesar 88.20, hasil tersebut menyatakan bahwa besaran rata-rata dapat dilihat bahwa perempuan masih memiliki nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini menjelaskan bahwa perempuan memiliki kecenderungan untuk memiliki kemampuan seputar perencanaan karir seperti penilaian diri, mencari peluang, membuat keputusan dan penetapan tujuan, planning, dan keinginan mengejar tujuan lebih unggul dibanding laki-laki.

c. Perbedaan Kondisi Keluarga terhadap Perencanaan Karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil yang didapat dari hasil uji beda kedua variabel ini menyatakan tidak terdapat perbedaan secara signifikan dengan besaran nilai signifikansi 0.813 ($p < 0.05$). Adapun hasil nilai rata-rata yang didapat pada siswa yang memiliki keluarga lengkap sebanyak 121 siswa terdapat nilai sebesar 87.85 dan keluarga tidak lengkap sebanyak 7 siswa dengan rata-rata nilai 87.00, terlihat perbedaan nilai rata-rata yang menggambarkan bahwa siswa dengan kondisi keluarga lengkap memiliki nilai yang lebih unggul.

Kondisi ini menggambarkan bahwa adanya dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir, sejalan dengan hasil penelitian Rusniati (2022) yang menyatakan bahwa peranan keluarga (orang tua) memiliki pengaruh sebesar 80% bagi perencanaan karir siswa, karena orang tua merupakan mentor bagi anaknya. Peranan keluarga dalam hal ini orang tua yang utuh mampu memberikan masukan, nasihat, serta informasi yang utuh bagi siswa sebab peranan orang tua sebagai mentor dapat menjadi dukungan yang menambah kemampuan siswa untuk dapat menentukan perencanaan karirnya.

d. Perbedaan Usia terhadap Perencanaan Karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil uji beda menggambarkan bahwa tiap usia memiliki nilai rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan. Pernyataan ini didukung dengan hasil signifikansi *oneway anova* dengan hasil 0.447 ($p < 0.05$) yang mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan dari keempat variabel yang diukur. Adapun berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tiap usia menyatakan bahwa siswa usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan usia lainnya dengan nilai 90.93, lalu usia 17 tahun dengan nilai 87.89, usia 19 tahun 87.80 dan usia 18 tahun dengan nilai 86.46. Hal ini menyatakan bahwa siswa pada usia 16 tahun masih memiliki semangat terkait perencanaan karir karena usia 16 tahun menjadi usia awal untuk mengeksplor diri serta memiliki kesadaran terkait gambaran jenis pekerjaan.

Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan pada remaja yang menyatakan bahwa usia yang tepat untuk merencanakan karir berada pada usia 16-22 tahun yang merupakan tahap mengeksplor diri dan memiliki kesadaran mengenai pekerjaan adalah bagian integral dari hidupnya. Berdasarkan aspek psikologis, studi mengenai minat remaja menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan pekerjaan merupakan minat (*interest*) yang pokok baik pada pria maupun wanita pada usia 15-20 tahun. Namun, pada aspek biologis dinyatakan bahwa individu pada usia 18 tahun sudah memiliki kekuatan fisik yang matang sehingga memudahkan untuk mempelajari keterampilan atau keahlian baru yang dituntut oleh suatu pekerjaan tertentu (Duntari, 2018).

2. Analisis Deskriptif Regulasi Diri Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji deskriptif regulasi diri siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang, ditemukan hasil sebagai berikut:

a. Tingkat Regulasi Diri Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang Perencanaan karir pada siswa

Mayoritas siswa memiliki hasil tingkat regulasi diri pada kategori sedang sebanyak 68 (82,8%) siswa. Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki kemampuan terkait regulasi diri seperti menentukan tujuan dan perencanaan, monitoring usaha yang dilakukan, modifikasi cara berfikir, kemampuan manajemen diri, pemahaman minat dan potensi diri, serta strategi kognitif seperti bagaimana memilih strategi belajar yang efektif, kemampuan mengingat materi, dan lain sebagainya. Kategori sedang menggambarkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan ini tidak bersifat stabil, terkadang siswa mampu melakukan kemampuan seputar regulasi diri dengan baik, namun terkadang siswa membutuhkan arahan serta bantuan dari orang lain. Hal ini dimaksudkan bahwa kategori sedang bersifat predisposisi menuju kearah kategori rendah terhadap regulasi diri dikarenakan tidak adanya pembiasaan maupun pelatihan terkait regulasi yang dilakukan.

Maka dari itu, kemampuan regulasi diri seharusnya dapat dimaksimalkan dengan cara berlatih, sehingga siswa mampu menentukan keputusan-keputusan yang terjadi didalam hidupnya berdasarkan kondisi yang tepat. Kemampuan regulasi diri juga dapat dipengaruhi oleh beragam macam faktor yang mampu mendukung kemampuan regulasi diri menjadi lebih baik seperti : faktor eksternal berupa adanya standar evaluasi berdasarkan pengalaman diri dilingkungan, serta adanya penguatan (*reward* atau *punishment*).

Adapun faktor internal meliputi observasi diri, penilaian atas perilaku diri terhadap norma sosial yang berlaku, dan pemberian konsekuensi terhadap perilaku yang telah dilakukan.

b. Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Regulasi Diri pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil uji beda menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan terhadap regulasi diri, dengan besaran nilai signifikansi 0.789 ($p < 0.05$). Adapun nilai rata-rata antar gender terlihat bahwa laki-laki mendapat nilai rata-rata sebesar 73.06 dan perempuan sebesar 73.54, yang menggambarkan nilai rata-rata wanita masih lebih unggul dibandingkan laki-laki. Maka, melalui hasil rata-rata ini dapat menjelaskan bahwa perempuan memiliki kemampuan terkait regulasi diri seperti mampu membuat rencana-rencana matang untuk mencapai tujuan, mampu membuat kondisi belajar yang nyaman, baik, serta efektif, memahami kelebihan dan kekurangan diri, memiliki kemampuan mengatur kegiatan secara sistematis, serta memiliki strategi baik secara pengonsepan, manajemen waktu, serta beragam *tools* yang dilakukan untuk memperdalam cara belajar agar mencapai tujuan yang menjadi target atas dirinya, yang lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki

c. Perbedaan Kondisi Keluarga terhadap Regulasi Diri pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil uji beda menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diujikan dalam hal ini berupa kondisi keluarga lengkap dan tidak lengkap dengan besaran nilai signifikansi 0.304 ($p < 0.05$). Namun, terlihat dari hasil nilai rata-rata tiap variabel menunjukkan besaran rata-rata yang berbeda dimana kondisi keluarga lengkap mendapatkan rata-rata nilai sebesar 73.61

dan siswa dengan kondisi keluarga yang tidak lengkap sebesar 70.14 besaran nilai ini menyatakan posisi keluarga lengkap lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak lengkap.

Hasil ini dapat dijabarkan bahwa siswa dengan kondisi keluarga yang lengkap memiliki hasil rata-rata yang lebih besar dibandingkan yang tidak lengkap. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga mampu meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabila & Diana (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh positif ketahanan keluarga terhadap regulasi diri sebesar 9.2%.

d. Perbedaan Usia terhadap Regulasi Diri pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Hasil uji beda *oneway anova* didapat hasil signifikansi sebesar 0.364 ($p < 0.05$) yang menyatakan bahwa dari empat variabel yang ujikan yaitu pada usia 16,17,18, dan 19 tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Adapun hasil rata-rata tiap variabel yaitu pada usia 19 tahun dengan hasil sebesar 78.33, usia 18 tahun dengan hasil sebesar 74.25, usia 16 tahun dengan hasil sebesar 73.86, dan 17 tahun dengan hasil sebesar 72.42. hal ini menyatakan bahwa usia 19 tahun memiliki nilai regulasi tertinggi banding dengan usia lainnya. Artinya semakin bertambah usianya maka akan semakin baik kemampuan regulasi diri pada individu. Hal ini dikarenakan pertambahan usia memengaruhi banyak hal bagi individu sehingga ia dapat mendorong individu lebih siap untuk menerapkan regulasi diri (Pantu, 2021). Semakin bertambahnya usia, maka akan semakin banyak kegiatan yang akan dilakukan. Dan melalui beragam kegiatan tersebut individu dituntut untuk mampu manajemen waktu yang efektif, sehingga saat individu mampu manajemen waktu dengan

baik maka ia akan mengatur hal apa yang dilakukannya, termasuk belajar dan berkegiatan dengan lebih baik (Hartiningtyas,dkk. 2016).

3. Analisis Dekriptif Dukungan Sosial Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji deskriptif dukungan sosial siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang, ditemukan hasil sebagai berikut:

a. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Tingkat dukungan sosial pada siswa sebagian besar tergolong pada kategori sedang sebanyak 79 (61,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang mendapati dukungan sosial melalui beberapa aspek seperti emosi, instrumental, informasi, dan persahabatan yang cukup. Namun, kategori sedang bukan berarti berada pada kondisi aman, dikarenakan dalam kategori ini mampu berkemungkinan terjadi predisposisi menuju pada kategori yang rendah. Hal ini dikarenakan minimnya bentuk dukungan yang diberikan pada siswa dapat menurunkan nilai menuju pada kategori yang rendah. Tentunya, hasil ini menggambarkan bahwa siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang mendapatkan beragam bentuk dukungan seperti: Pertama, Emosi yaitu siswa mendapatkan bentuk dukungan seperti perhatian, kepedulian, dan dorongan kepada dirinya. Kedua, Instrumental yaitu berupa bantuan secara langsung yang sifatnya materi berupa bantuan buku, membeli peralatan untuk meningkatkan kompetensi diri, mengikuti seminar tentang perencanaan karir dan lainnya. Ketiga, Informasi yaitu bantuan seputar nasihat, informasi positif, atau umpan balik atas bentuk perilaku individu tersebut. Keempat, Persahabatan yaitu dukungan untuk dapat melakukan beragam kegiatan secara bersama-sama.

b. Perbedaan Gender terhadap Dukungan Sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji beda menyatakan nilai hasil signifikansi sebesar 0.550 ($p < 0.05$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Adapun besaran nilai rata-rata yang didapat oleh perempuan sebesar 77.18 sedangkan laki-laki sebesar 78.32, berdasarkan nilai rata-rata kedua variabel yang diujikan laki-laki memiliki nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan perempuan.

Melalui uji mendalam terkait pengaruh tiap aspek pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan ditemukan bahwa dukungan sosial yang paling berpengaruh pada perempuan yaitu pada aspek emosi dan persahabatan. Hal ini mengartikan bahwa perempuan lebih besar mendapat dukungan sosial pada aspek emosi dan persahabatan yang berarti perempuan lebih sering mendapatkan dukungan dari orang lain berupa kepedulian, perhatian, empati, serta dorongan dalam aspek perasaan serta dukungan dari orang lain yang bersifat ketersediaan sehingga menimbulkan rasa keanggotaan. Sedangkan laki-laki tidak ditemukan pengaruh yang cukup signifikan pada setiap aspek yang diteliti, hal ini mengartikan bahwa laki-laki tidak memiliki kecenderungan berdasarkan aspek dukungan mana yang lebih dominan.

c. Perbedaan Kondisi Keluarga terhadap Dukungan Sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji beda, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kondisi keluarga lengkap dan tidak lengkap, sesuai dengan nilai hasil signifikansi sebesar 0.160 ($p < 0.05$). Adapun nilai rata-rata kelompok kondisi keluarga

lengkap sebesar 77.73 dan kelompok keluarga tidak lengkap sebesar 72.71 terlihat dari hasil nilai rata-rata tersebut ditemukan bahwa nilai keluarga lengkap lebih unggul jika dibandingkan dengan kelompok keluarga yang tidak lengkap. Kondisi keluarga lengkap memberikan dukungan terhadap siswa berupa kepercayaan diri, merasa dihargai, diperhatikan, serta mendapat pengetahuan serta fasilitas yang cukup (Febriana & Masykur, 2022)

d. Perbedaan Usia terhadap Dukungan Sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji beda *oneway anova*, didapatkan hasil signifikansi 0.000 ($p < 0$) yang mengartikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada tiap variabel yang diujikan. Hal ini terlihat pada nilai hasil mean tiap usia. Terlihat pada usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata 84.60 yang paling unggul dibanding usia lainnya. Adapun usia tertinggi selanjutnya yaitu pada usia 17 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 79.08, usia 18 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 72.87, dan usia 19 tahun dengan nilai 71.00. Hal ini menggambarkan bahwa semakin bertambah usia individu dukungan sosial yang didapatkan terasa semakin berkurang, kondisi ini disebutkan termasuk dalam faktor kesepian menurut Bhrem (2002) yang menyatakan bahwa individu yang memasuki usia tua selalu memiliki stigma tertentu dalam masyarakat, banyaknya orang beranggapan semakin tua semakin tak berdaya, kesepian dan lemah. Kalimat ini memberi perumpamaan bahwa individu yang memasuki usia yang semakin tua maka akan mendapatkan dukungan sosial yang berkurang sehingga rentan mengalami kesepian.

e. Pengaruh Agen Pendukung Sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Melalui penelitian lebih mendalam terkait pengaruh dukungan yang diberikan oleh agen pendukung. Didapat hasil bahwa guru memiliki pengaruh yang paling besar dengan besaran pengaruh senilai 0.667, diikuti dengan orang tua dengan nilai pengaruh sebesar 0.378, dan agen pendukung teman dinilai tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap perencanaan karir bagi siswa.

Hal ini tentunya sejalan dengan kondisi yang berada dilapangan berdasrkan hasil wawancara bahwa terdapat beberapa siswa yang merasa bingung terkait perencanaan karir akan melakukan konsultasi secara individu kepada guru BK di sekolah, bersamaan dengan itu berdasarkan butir aitem yang telah diolah sebagian besar siswa merasa bahwa orang tua dapat memberikan bantuan seputar informasi, nasihat, saran, serta pengalaman bagi siswa tersebut. Namun, berdasarkan hasil olah data ditemukan hasil bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam perencanaan karir pada siswa, hal ini dikarenakan teman sebaya sama-sama belum memiliki informasi yang utuh terkait perencanaan karir dibandingkan dengan guru dan orang tua.

4. Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

a. Hubungan Regulasi Diri dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji korelasi antara regulasi diri (X1) terhadap perencanaan karir (Y) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.409

dan signifikansi 0.001 ($p < 0.05$), Hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki derajat hubungan pada kategori sedang. Jika melihat arah hubungan (r) adalah positif, dapat diartikan bahwa semakin tinggi regulasi diri, maka semakin tinggi pula perencanaan karir. Sebaliknya, semakin rendah tingkat regulasi diri maka semakin rendah pula tingkat perencanaan karir. Dalam hal ini siswa yang memiliki regulasi diri yang baik ditandai beberapa aspek sebagai berikut: *Pertama*, memiliki kemampuan metakognitif yang baik seperti mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan yang baik, memonitoring dan mengevaluasi usaha yang telah dilakukan. *Kedua*, memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, memahami kelebihan dan kelemahan diri, memiliki kemampuan bertahan dalam menyelesaikan tantangan. *Ketiga*, kemampuan membuat strategi berfikir secara sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki nilai koefisien yang lebih tinggi pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang dibandingkan dengan dukungan sosial. Berdasarkan beragam faktor yang ada, regulasi diri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya pada faktor eksternal berupa Standar dan Penguatan, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya berupa pengalaman interaksi dan juga adanya stimulus untuk dapat melakukan suatu perilaku untuk mencapai pengembangan diri yang optimal. Berkenaan dengan hal ini, lingkungan sekolah menjadi penting dalam pembentukan karakter serta perilaku siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan regulasi dirinya. Program-program yang mendukung tentunya menjadi nilai tambah bagi sekolah sehingga mampu memberikan pembiasaan dan pengarahan terkait kemampuan

regulasi siswa yang baik untuk dapat mempersiapkan terkait perencanaan karir yang matang.

Berdasarkan hasil uji korelasi mendalam antar aspek, ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara aspek metakognitif pada variabel regulasi diri (X1) terhadap seluruh aspek yang terdapat pada variabel perencanaan karir (Y). Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek perencanaan dengan nilai sebesar 0.306, yang berarti apabila siswa memiliki kemampuan metakognitif yang baik maka ia akan memiliki kemampuan perencanaan yang baik pula. Dalam hal ini, ketika siswa memiliki kemampuan untuk membuat dan menentukan tujuan, membuat langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, dan mampu memantau perilaku yang dilakukan akan berpengaruh terhadap proses dan cara untuk mencapai tujuan karir serta meningkatkan dukungan individu untuk dapat mencapai tujuan karir.

Berdasarkan aspek manajemen diri dan minat didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap empat aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu : penilaian diri, mencari peluang dan kesempatan, perencanaan, dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang kesempatan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.249. Hal ini menyatakan bahwa apabila siswa memiliki kemampuan manajemen diri dan minat yang baik maka akan memiliki kemampuan mencari peluang dan kesempatan terkait karir yang baik pula, digambarkan dengan siswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu, memahami kekurangan dan kelebihan diri, serta mampu bertahan terhadap tantangan akan mampu memiliki keinginan untuk eksplorasi karir yang lebih baik.

Keempat, dukungan persahabatan yaitu dukungan dari orang lain yang bersedia melakukan berbagai hal secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil uji korelasi mendalam antar aspek, ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara aspek dukungan emosi pada variabel dukungan sosial (X2) terhadap dua aspek variabel perencanaan karir (Y) yaitu mencari peluang dan kesempatan dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan dengan nilai sebesar 0.298, yang berarti apabila siswa mendapatkan dukungan emosi yang baik maka ia akan memiliki kemampuan perencanaan yang baik pula. Dalam hal ini, ketika siswa memperoleh dukungan berupa empati, perhatian, dan dorongan positif terkait tujuannya maka hal tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat menentukan langkah lanjut studi sesuai bakat dan minatnya dan meningkatkan keinginannya untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah guna menunjang minat dan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan aspek dukungan instrumental didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap dua aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu : mencari peluang dan kesempatan dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.287. Hal ini menyatakan bahwa apabila siswa mendapatkan dukungan instrumental yang baik maka akan memiliki kemampuan mencari peluang kesempatan terkait karir yang baik pula, digambarkan dengan siswa yang mendapatkan bantuan secara materi akan merasa terbantu dan mampu untuk dapat mengeksplorasi karir dengan baik seperti mencari kegiatan yang mendukung bakat dan minat.

Berdasarkan aspek dukungan persahabatan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap tiga aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu: mencari peluang kesempatan, perencanaan, dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.365. digambarkan dengan siswa yang mendapatkan bantuan dari orang lain dengan melakukan berbagai hal bersama akan merasa terbantu dan mampu untuk dapat mengeksplorasi karir dengan baik.

Tetapi berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir sebesar 38,4% hal ini dikarenakan dukungan sosial orang tua mampu membantu siswa untuk memberikan persepsi yang baik mengenai perencanaan dan arah karir yang akan dipilihnya (Syarafina&Adriani, 2023). Adapun hasil temuan penelitian terdahulu mengenai kelekatan teman sebaya terhadap perencanaan karir didapati kesimpulan bahwa adanya pengaruh kelekatan teman sebaya terhadap perencanaan karier yaitu kualitas kelekatan teman sebaya meliputi kepercayaan, komunikasi, dan pengalaman (Sulustyawati & Juwanto,2022).

b. Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara regulasi diri (X1) dan dukungan sosial (X2) dengan perencanaan karir (Y) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.465 dan signifikansi 0.001 ($p < 0.05$), Hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ketiga variabel memiliki derajat hubungan pada kategori sedang. Jika melihat

arah hubungan (r) adalah positif, dapat diartikan bahwa semakin tinggi regulasi diri dan dukungan sosial secara bersamaan maka semakin tinggi pula perencanaan karir. Sebaliknya, semakin rendah tingkat regulasi diri dan dukungan sosial maka semakin rendah pula tingkat perencanaan karir. Dalam hal ini siswa yang memiliki regulasi diri dan dukungan sosial yang baik maka akan memiliki kemampuan perencanaan karir yang baik pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Karir

- a. Tingkat perencanaan karir pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mampu melakukan penilaian diri, menentukan, memutuskan, serta membuat perencanaan terkait karirnya. Namun, masih terdapat siswa lainnya yang masih mengabaikan arah karir, belum memiliki tujuan, serta belum menentukan strategi untuk menecanakan karirnya.
- b. Perencanaan Karir berdasarkan gender menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan terkait perencanaan karir seperti perencanaan, penilaian diri, membuat keputusan, dan lainnya memiliki nilai yang tidak jauh berbeda.
- c. Perencanaan karir berdasarkan kondisi keluarga tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, nilai rata-rata siswa yang memiliki keluarga lengkap lebih unggul dibanding yang tidak lengkap.
- d. Perencanaan karir berdasarkan usia disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara empat jenis usia yang diujikan. Namun hasil ini menyatakan bahwa siswa pada usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata tertinggi, dikarenakan pada usia ini menjadi awal remaja mulai memperhatikan karir dan memiliki semangat untuk dapat mengeksplorasi diri.

2. Regulasi Diri

- a. Tingkat regulasi diri pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menentukan arah tujuan serta manajemen diri terkait kekurangan dan kelebihan diri, diikuti dengan evaluasi terkait prilakunya. Namun, terdapat siswa yang masih memiliki sikap seperti tidak memahami kelemahan dan kelebihan diri, tidak memiliki program dan cara tertentu dalam menyelesaikan persoalan kesehariannya.
- b. Regulasi diri berdasarkan gender menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan terkait regulasi diri seperti mampu membuat perencanaan, strategi, pengelolaan terhadap tujuan, dan lainnya yang memiliki nilai yang tidak jauh berbeda.
- c. Regulasi diri berdasarkan kondisi keluarga tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, nilai rata-rata siswa yang memiliki keluarga lengkap lebih unggul dibanding yang tidak lengkap.
- d. Regulasi diri berdasarkan usia disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara empat jenis usia yang diujikan. Namun hasil ini menyatakan bahwa siswa pada usia 19 tahun memiliki kemampuan regulasi yang lebih baik dibandingkan dengan tiga usia dibawahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya usia maka kemampuan regulasi diri akan semakin baik.

3. Dukungan Sosial

- a. Tingkat dukungan sosial pada siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mendapat dukungan berupa perhatian, bantuan, saran, dan waktu kebersamaan dengan orang sekitarnya. Tetapi, terdapat siswa yang

kurang mendapatkan dukungan baik berupa perhatian, bantuan, serta saran dari lingkungannya.

- b. Dukungan sosial berdasarkan gender menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Namun, didapat hasil mengenai pengaruh tiap aspek pada jenis kelamin tertentu yaitu dukungan sosial pada perempuan dipengaruhi besar oleh aspek emosi dan persahabatan sedangkan laki-laki tidak memiliki kecenderungan berdasarkan aspek dukungan mana yang lebih dominan.
 - c. Dukungan sosial berdasarkan kondisi keluarga tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, nilai rata-rata siswa yang memiliki keluarga lengkap lebih unggul dibanding yang tidak lengkap kondisi keluarga lengkap memberikan dukungan terhadap siswa berupa kepercayaan diri, merasa dihargai, diperhatikan, serta mendapat pengetahuan serta fasilitas yang cukup.
 - d. Dukungan sosial berdasarkan usia disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara empat jenis usia yang diujikan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang maka dukungan sosial yang diterima akan semakin minim.
 - e. Dukungan sosial berdasarkan agen pendukung sosial menyatakan hasil bahwa guru memiliki pengaruh terbesar dalam perencanaan karir seseorang lalu diikuti oleh orang tua yang memiliki nilai pengaruh terbesar kedua.
4. Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir
- a. Hasil uji korelasi antara regulasi diri (X1) terhadap perencanaan karir (Y) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.409. yang berarti semakin tinggi regulasi diri, maka semakin tinggi pula perencanaan karir.

- 1) Berdasarkan aspek metakognitif didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap semua variabel pada perencanaan karir. Adapun variabel dengan umbangan terbesar terdapat pada aspek perencanaan. Yang menyatakan bahwa apabila individu memiliki kemampuan metakognitif yang baik maka kemampuan dalam hal perencanaan juga baik
 - 2) Berdasarkan aspek Manajemen diri dan minat didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap empat aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu : penilaian diri, mencari peluang dan kesempatan, perencanaan, dan mengejar prestasi. Dengan sumbangan terbesar terdapat pada aspek mencari peluang kesempatan. Hal ini menyatakan bahwa apabila siswa memiliki kemampuan manajemen diri dan minat yang baik maka akan memiliki kemampuan mencari peluang dan kesempatan terkait karir yang baik pula.
 - 3) Berdasarkan aspek strategi kognitif didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap tiga aspek aspek lainnya pada variabel perencanaan karir (Y) yaitu : Mencari peluang dan kesempatan, membuat keputusan dan tujuan, dan perencanaan. Dengan sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek perencanaan. Hal ini menyatakan apabila siswa memiliki strategi kognitif yang baik maka akan kemampuan perencanaan yang baik pula.
- b. Hasil uji korelasi antara dukungan sosial (X2) terhadap perencanaan karir (Y) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.241. Hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki derajat hubungan pada kategori lemah. Hal ini dapat diartikan

bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula perencanaan karir.

- 1) Hubungan antara aspek dukungan emosi pada variabel dukungan sosial (X2) terhadap dua aspek variabel perencanaan karir (Y) yaitu mencari peluang dan kesempatan dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan. Hasil ini menunjukkan apabila siswa mendapatkan dukungan emosi yang baik yang baik maka ia akan memiliki kemampuan perencanaan yang baik pula.
 - 2) Berdasarkan aspek dukungan instrumental didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap dua aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu : mencari peluang dan kesempatan dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan. Hal ini menyatakan bahwa apabila siswa mendapatkan dukungan instrumental yang baik maka akan memiliki kemampuan mencari peluang kesempatan terkait karir yang baik pula.
 - 3) Berdasarkan aspek dukungan persahabatan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap tiga aspek lainnya pada variabel perencanaan karir yaitu : mencari peluang kesempatan, perencanaan, dan mengejar prestasi. Adapun sumbangan nilai korelasi terbesar terdapat pada aspek mencari peluang dan kesempatan. Hal ini menyatakan bahwa apabila siswa mendapatkan dukungan persahabatan yang baik maka akan memiliki kemampuan mencari peluang dan kesempatan terkait karir yang baik pula.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis antara regulasi diri (X1) dan dukungan sosial (X2) dengan perencanaan karir (Y) menyatakan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.465 dan derajat hubungan pada kategori sedang. Sehingga hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi regulasi diri dan dukungan sosial secara bersamaan maka semakin tinggi pula perencanaan karir.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Responden

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai pada variabel regulasi diri berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu mengasah kemampuan regulasi diri yang baik dengan cara melatih dan fokus terhadap tujuan yang diinginkan, membiasakan diri membuat list dan strategi terstruktur saat berkegiatan maupun merencanakan goals yang akan dicapai sebagai standar dari keinginan yang ingin dicapai
- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai pada variabel dukungan sosial berada pada kategori sedang. Maka disarankan pada responden agar dapat melakukan komunikasi aktif dan bersosialisasi guna mencapai terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seperti informasi, instrumental, emosi, dan penghargaan untuk tercapainya perencanaan karir yang matang. Siswa mampu melakukan konseling baik secara individu maupun berkelompok bersama guru BK secara berkala, serta mencari dukungan dari orang-orang terdekat seperti orang tua, keluarga, maupun teman.
- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai pada variabel perencanaan karir berada pada kategori sedang. Maka perlunya untuk meningkatkan kemampuan diri dalam hal perencanaan karir diantaranya seperti penilaian dan pemahaman diri, mencari peluang kesempatan, membuat keputusan dan penetapan tujuan, melakukan perencanaan yang baik, serta mengejar tujuan prestasi.

2. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan guru memiliki pengaruh terbesar dalam perencanaan karir bagi siswa. Sehingga diharapkan guru mampu melakukan dan membuat program-program yang proaktif agar siswa tidak nampak sungkan dan bingung untuk mengkonsultasikan seputar perencanaan karirnya pada guru. Hal ini dapat diberlakukan dengan mengaktifkan layanan konseling eklompok maupun individu serta dibukakan ruang informasi sebesar-besarnya bagi siswa untuk membahas seputar perencanaan karir akademiknya.
- b. Perlunya penyediaan test yang mampu menggambarkan bakat dan minat tiap siswa, sehingga siswa memiliki gambaran mengenai bakat dan minatnya yang sesuai. Sejalan dengan itu, pihak sekolah turut membantu perkembangan kemampuan siswa pada bidang-bidang yang sesuai dengan minatnya, dengan menambah fasilitas berupa ekstrakuler yang beragam untuk dapat menyalurkan kemampuan, minat, serta minat siswa.

3. Bagi Orang tua

- a. Berdasarkan hasil penelitian Orang tua memiliki peranan yang signifikan dalam perencanaan karir bagi siswa. Peneliti memberikan saran kepada para orang tua untuk senantiasa mendampingi proses perkembangan anak khususnya pada pemilihan karir. Pendampingan bisa berupa diskusi bersama anak terkait karir apa yang diinginkan dan kita memberikan gambaran atau informasi terkait pekerjaan tersebut kepada anak. Maka dari itu, orang tua diharapkan mampu memberi arahan, informasi, dan nasehat sebagai mentor bagi anak.

4. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam dan memperluas pembahasan terkait hasil olah data pada tiap aspek dalam variabelnya. Mencari besaran pengaruh yang signifikan dari tiap bentuk perbedaan yang diteliti
- b. Setelah mendapat hasil hubungan antar variabel. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu membahas aspek yang memiliki hubungan besar secara lebih spesifik seperti aspek *planning*, *Exploring Opportunities*, dan *Pursuit of Achievement* dalam perencanaan karir.
- c. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan menggunakan metode eksperimen agar mengetahui peranan regulasi diri dan dukungan sosial dengan adanya pemberian layanan sebagai acuan, sehingga dapat dilihat tingkat keberhasilan dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling* (1)
DOI: <https://doi.org/10.52657/jfk.v1i1.70>
- Almasitoh, Ummu Hany. 2011. Stress Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat. *Jurnal Psikologi Islam*. Volume 08, nomor 01.
- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian. Malang: UMM Press
- Aminurrohim, A., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (1). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(2).
<https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i2.3771>
- Aminah, A., Sobari, T., & Fatimah, S. (2021). Hubungan self efficacy dengan kematangan karier peserta didik kelas XII SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(1), 39-48.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. PT Rineka Cipta.
- Auliasari, Dina. (2019). Pengaruh Regulasi Diri Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. UIN Jakarta
- Azwar, S. (2018). Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- El Ummah, Ivada. (2013). Prestasi Pada Anak Jalanan Di Kota Malang (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Retrived from <http://etheses.uin-malang.ac.id/2245/>

- Elviza, Refni. (2018). Analisis Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Kuantan Singingi (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). Retrived from <http://repository.uin-suska.ac.id/13156/>
- Fauzy, A. (2019). Metode sampling (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Febriana, L. Z., & Masykur, A. M. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal EMPATI*, 10(6), 390-396. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33217>
- Fransisca, E., Suryanto, S., & Matulessy, A. (2020). Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru dengan Kematangan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i1.230>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi perkembangan. Erlangga.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Lauren, S., Armaya, S., Putra, S. P., & Atrizka, D. (2020). Regulasi diri dan perencanaan karir pada siswa sekolah agama. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 4(2), 152-162. <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v4i2.6704>
- Nurjanah, A. A., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2017). Hubungan Regulasi Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(5).
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa. <https://doi.org/10.29210/30031466000>
- Ramadhani, I. W., & Laili, N. (2021). The Relationship Between Self-Regulated Learning and Academic Achievement on the College Students of

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 5, 10-21070.

Sa'diyah, E. H., Hidayati, F., & Melinda, V. A. (2023). Interpersonal communication model on parenting with adolescent. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 8(1), 37-48.

Sa'diyah, E. H., & Hidayati, F. (2020). Meningkatkan kemandirian santri melalui pendampingan konseling sebaya (peer counseling). *Psikoislamika*, 17(1), 36-43

Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja* Edisi 6. Jakarta: Erlangga

Sapardo, F. J. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau Yang Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4776>

Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (1998). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John wiley & Son, Inc

Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280-289.

Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v15i3.13416>

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulusyawati, H., & Juwanto, J. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 9-16. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i1.43317>

- Syarafina, F. F., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Perencanaan Karir Siswa serta Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 63-68.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi sosial. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Utari, riyanda. (2021). Self Regulation pada Remaja dalam Perspektif Islam (cara pandang dalam perspektif Psikologi dan Agama Islam menghadapi usia remaja dan problematikanya). *Bayani*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.52496/bayaniv.1i.1pp43-51>
- Winkel, W.S., & Hastuti, M.M.S. (2013). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Media Abadi
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). Bimbingan karir di institusi pendidikan. *Jakarta: Media Abadi*.
- Wulandari, P. W., Stella, S., & Sarwilly, I. (2022). Hubungan Ketidaksesuaian Jurusan Dengan Stres Mahasiswa Dalam Menjalankan Kegiatan Perkuliahan. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia* 2 (1). 88- 94. DOI: 10.53801/jipki.v1i02.9
- Zlate, M. (2004). Leadership and Management. Iasi: Polirom Press.
- Zlate, M. (2004). Treaty of Organizational-Managerial Psychology, vol I. Iasi: Polirom Press.
- Zulfikar, F. (2021, November 26). 87 Persen Mahasiswa RI Merasa Salah Jurusan, Apa Sebabnya? Trans Corporation. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5828770/87-persen-mahasiswa-ri-merasa-salah-jurusan-apa-sebabnya>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telp: 0341-550915, Website: ipai.un-malang.ac.id		
No.	: 735 /FPsi.1/PP.009/3/2024	13 Maret 2024
Perihal	: IZIN PENELITIAN SKRIPSI	
 Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Al-Fattah Singosari Jl. Sidoagung No.146, Candirengga, Kec. Singosari, Kab. Malang di Malang		
 Dengan hormat, Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:		
Nama / NIM	: SYIFA NUR FITRIAH / 200401110264	
Tempat Penelitian	: SMA Al-Fattah Singosari	
Judul Skripsi	: Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Al-Fattah Singosari Malang	
Dosen Pembimbing	: 1. Andk Rony Irawan, M.Si. 2. Dr. Eliok Halimatus Sa'diyah, M.Si.	
Tanggal Penelitian	: 16-03-2024 s.d 10-05-2024	
Model Kegiatan	: Offline	
 Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.		
		 s.d. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, As. Rector
Tembusan: 1. Dekan; 2. Para Wakil Dekan; 3. Ketua Jurusan; 4. Arsip.		

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 :

Skala Penelitian

Lampiran 2 : Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN

Nama :
NIS :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kelas/Jurusan :
Orang Tua : Lengkap / Tidak Lengkap

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda **checklist** (✓) pada salah satu pilihan jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar jika anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh Karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk di jawab.

SKALA I

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Cita-cita yang saya miliki sudah sesuai dengan bakat dan minat saya				
2.	Saya merencanakan karier sesuai dengan apa yang saya minati				
3.	Kemampuan-kemampuan yang saya miliki membantu saya dalam merencanakan karier				
4.	Saya menekuni bidang keahlian saya sesuai dengan arah karier saya				
5.	Saya bisa menutupi kekurangan saya dengan keterampilan yang saya miliki				
6.	Saya mengabaikan kekurangan saya dalam berkarier				
7.	Saya memilih sekolah sesuai dengan minat saya				

8.	Saya menyesuaikan pilihan sekolah saya dengan keterampilan yang saya miliki				
9.	Saya lebih memilih sekolah yang sama dengan teman saya				
10.	Saya mempunyai jadwal konsultasi untuk menyiapkan perencanaan karier saya				
11.	Saya mengikuti latihan-latihan untuk mengembangkan bakat saya				
12.	Saya lebih memilih bermain daripada mengasah keterampilan saya				
13.	Saya membuat beberapa tujuan karier saya walaupun banyak hambatan				
14.	Saya telah memutuskan arah karier yang akan saya tekuni				
15.	Saya lebih memilih mengabaikan arah karier saya				
16.	Saya memiliki target tujuan dalam 10 tahun kedepan				
17.	Saya mempunyai rencana beberapa tahun kedepan				
18.	Saya masih belum memiliki tujuan dalam karier saya				
19.	Saya giat belajar untuk mencapai keberhasilan dalam karier saya				
20.	Saya meminta bantuan orang tua dalam merencanakan karier saya				
21.	Saya mencari berbagai informasi karier yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
22.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk masa depan saya				
23.	Bakat dan keterampilan yang saya miliki mendukung dalam keberhasilan karier saya				
24.	Orang-orang di sekitar saya memberikan dukungan terhadap tujuan karier saya				
25.	Saya mengikuti kegiatan yang mendukung tercapainya masa depan saya				
26.	Saya meningkatkan nilai mata pelajaran saya untuk mengejar masa depan saya				
27.	Saya lebih suka bermain daripada meningkatkan keterampilan saya miliki				

28.	Saya mengevaluasi kembali rencana karier saya				
29.	Saya menyelesaikan hambatan dalam mencapai karier saya				
30.	Saya mudah menyerah ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan terkait karier				

SKALA II

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki tujuan dalam aktifitas belajar, dan saya dapat membuat rencana apa yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan tersebut				
2.	Saya mampu mengevaluasi semua kegiatan belajar saya dan menemukan kekurangan, sehingga saya mencari cara untuk mengatasi kekurangan itu				
3.	Saya memiliki strategi/cara belajar yang efektif dan tidak membosankan				
4.	Saya bisa membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan				
5.	Saya akan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
6.	Saya selalu memantau perkembangan rencana-rencana yang sudah saya buat dan melihat sudah mencapai tujuan saya atau belum				
7.	Saya selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas				
8.	Saya merasa bingung setiap kali belajar dan tidak memiliki rencana khusus dalam belajar				
9.	Saya kesulitan saat mendapatkan tugas yang baru				
10.	Saya belum menemukan cara yang efektif untuk belajar sehingga saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
11.	Saya tidak pernah membahas kembali hasil pekerjaan/ tugas yang sudah berlalu				

12.	Saya selalu meluangkan waktu tambahan untuk belajar di malam hari				
13.	Saya menjadikan tugas sekolah sebagai tantangan yang harus dituntaskan				
14.	Saya selalu memanfaatkan waktu belajar dengan baik				
15.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam diri saya				
16.	Saya selalu optimis bisa menyelesaikan tugas dan akan memperoleh hasil yang saya inginkan				
17.	Saya mengeluh jika kesulitan dalam menyelesaikan tugas				
18.	Saya belum mengetahui kemampuan/kelebihan saya				
19.	Saya tidak memiliki program harian untuk belajar dan aktifitas lainnya				
20.	Kebosanan selalu datang saat saya kesulitan dalam belajar				
21.	Saya tidak punya jadwal kegiatan yang rapi untuk mengatur waktu dalam sehari				
22.	Saya mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah				
23.	Saya membuat peta konsep untuk memudahkan mengingat materi pelajaran				
24.	Saya membuat catatan penting setiap kali belajar dan mendengarkan penjelasan guru di kelas				
25.	Saya punya cara jitu untuk cepat memahami inti materi pelajaran				
26.	Saya belajar hanya dengan media yang saya dapat dari sekolah				
27.	Saya adalah tipe orang yang sulit mengingat materi pelajaran				
28.	Saya tetap merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran meski sudah mencoba beberapa cara				

SKALA III

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua selalu menasehati jika saya melakukan kesalahan				
2.	Teman-teman selalu memberikan semangat saat saya mengalami kesulitan dikelas				
3.	Orang tua tidak pernah menyemangati saya dalam belajar				
4.	Perhatian dari orang tua membuat saya semangat dalam belajar				
5.	Guru selalu bertanya mengenai kesulitan yang saya hadapi dikelas dan membantu saya				
6.	Orang tua tidak pernah memberikan pujian atas pencapaian saya				
7.	Guru selalu memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai yang bagus				
8.	Jika saya membutuhkan buku tambahan, orang tua akan bersedia membelikannya untuk saya				
9.	Guru akan menyemangati saya agar lebih giat lagi dalam belajar jika nilai yang didapat rendah				
10.	Orang tua tidak memberikan uang jika saya membutuhkannya untuk keperluan di sekolah				
11.	Orang tua tidak pernah menasehati atau memberikan arahan jika saya mengeluh karena beban belajar yang berat				
12.	Teman-teman selalu saling mendukung dan memberikan bantuan jika saya mengalami kesulitan				
13.	Guru tidak peduli dan membiarkan saya ketika salah dalam mengerjakan tugas				
14.	Orang tua saya tidak pernah terlambat dalam memberikan uang untuk keperluan sekolah				
15.	Jika mengalami kesulitan, teman-teman tidak bersedia membantu saya				
16.	Jika kesulitan dalam memahami materi, guru akan membantu untuk menerangkannya kembali				

17.	Orang tua saya selalu ada disaat senang maupun sedih				
18.	Saat semangat belajar saya menurun, teman-teman bersedia mengingatkan				
19.	Teman-teman selalu mengajak saya untuk belajar kelompok dan berdiskusi mengenai pelajaran				
20.	Guru tidak pernah memahami saya jika kesulitan memahami materi				
21.	Saat merasa frustrasi dengan tugas-tugas dan kesulitan disekolah, orang tua dan teman saya selalu menghibur saya				
22.	Jika mendesak membutuhkan bantuan, guru selalu bersedia meluangkan waktunya untuk saya				
23.	Teman selalu menolak ajakan untuk belajar bersama				
24.	Guru tidak pernah bersedia meluangkan waktu jika saya membutuhkan bantuannya				

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

1. Perencanaan Karir

		Y
A1	Pearson	.500**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A2	Pearson	.544**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A3	Pearson	.544**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A4	Pearson	.626**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A5	Pearson	.232**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	128
A6	Pearson	.386**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A7	Pearson	.076
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.395
	N	128
A8	Pearson	.317**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A9	Pearson	.203*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	128

A10	Pearson	.354**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A11	Pearson	.321**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A12	Pearson	.280**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	128
A13	Pearson	.533**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A14	Pearson	.504**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A15	Pearson	.330**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A16	Pearson	.357**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A17	Pearson	.378**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A18	Pearson	.304**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A19	Pearson	.584**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	128

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A20	Pearson	.376**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A21	Pearson	.600**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A22	Pearson	.520**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A23	Pearson	.607**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A24	Pearson	.438**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A25	Pearson	.444**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A26	Pearson	.313**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A27	Pearson	.358**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A28	Pearson	.209*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	128

A29	Pearson	.293**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	128
A30	Pearson	.243**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	128
Y	Pearson	1
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	128

2. Regulasi Diri

		X1
A1	Pearson Correlation	.377 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A2	Pearson Correlation	.336 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A3	Pearson Correlation	.378 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A4	Pearson Correlation	.325 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A5	Pearson Correlation	.421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A6	Pearson Correlation	.323 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A7	Pearson Correlation	.360 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A8	Pearson Correlation	.417 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A9	Pearson Correlation	.333 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128

A10	Pearson Correlation	.499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A11	Pearson Correlation	.491 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A12	Pearson Correlation	.438 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A13	Pearson Correlation	.427 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A14	Pearson Correlation	.519 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A15	Pearson Correlation	.104
	Sig. (2-tailed)	.244
	N	128
A16	Pearson Correlation	.503 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A17	Pearson Correlation	.345 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A18	Pearson Correlation	.407 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
A19	Pearson Correlation	.469 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128

A20	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.376 ^{**}
A21	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.600 ^{**}
A22	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.520 ^{**}
A23	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.607 ^{**}
A24	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.438 ^{**}
A25	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.444 ^{**}
A26	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.313 ^{**}
A27	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.358 ^{**}
A28	Sig. (2-tailed)	.000
	N	128
	Pearson Correlation	.209 [*]
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	128

3. Dukungan Sosial

A1	Pearson Correlation	.501**	A14	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A2	Pearson Correlation	.507**	A15	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A3	Pearson Correlation	.656**	A16	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A4	Pearson Correlation	.514**	A17	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A5	Pearson Correlation	.418**	A18	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A6	Pearson Correlation	.518**	A19	Pearson Correlation	.317**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A7	Pearson Correlation	.103	A20	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.249		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A8	Pearson Correlation	.496**	A21	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	127
A9	Pearson Correlation	.520**	A22	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A10	Pearson Correlation	.585**	A23	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A11	Pearson Correlation	.681**	A24	Pearson Correlation	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	128		N	128
A12	Pearson Correlation	.480**	X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	128		N	128
A13	Pearson Correlation	.568**			
	Sig. (2-tailed)	.000			

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Perencanaan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	29

2. Regulasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	27

3. Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	23

Lampiran 5 : Hasil Uji Kategorisasi

1. Perencanaan Karir

	Valid			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Frequency	21	86	21	128
Percent	16.4	67.2	16.4	100.0
Valid Percent	16.4	67.2	16.4	100.0
Cumulative Percent	16.4	83.6	100.0	

a. Berdasarkan Gender

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jenis Kelamin	Perempuan	97	88.2062	9.23866	.93804
	Laki-laki	31	86.5484	9.12081	1.63815

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Jenis Kelamin	Equal variances assumed	.346	.557	.872	126	.385
	Equal variances not assumed			.878	51.180	.384

b. Berdasarkan Kondisi Keluarga

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kondisi Orang Tua	Lengkap	121	73.6198	8.53059	.77551
	Tidak Lengkap	7	70.1429	11.02162	4.16578

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kondisi Orang Tua	Equal variances assumed	.189	.664	1.032	126	.304
	Equal variances not assumed			.821	6.423	.441

c. Berdasarkan Usia

Descriptives								
Usia								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
16 Tahun	15	90.9333	11.63410	3.00391	84.4906	97.3761	75.00	123.00
17 Tahun	68	87.9853	9.76973	1.18475	85.6205	90.3501	62.00	103.00
18 Tahun	39	86.4615	7.02194	1.12441	84.1853	88.7378	74.00	101.00
19 Tahun	6	86.6667	8.52447	3.48010	77.7208	95.6126	76.00	99.00
Total	128	87.8047	9.20207	.81336	86.1952	89.4142	62.00	123.00

ANOVA					
Usia					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	227.173	3	75.724	.892	.447
Within Groups	10526.944	124	84.895		
Total	10754.117	127			

2. Regulasi Diri

kategori				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	14.8	14.8
	Sedang	87	68.0	82.8
	Tinggi	22	17.2	100.0
	Total	128	100.0	

a. Berdasarkan Gender

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jenis Kelamin	Perempuan	97	73.5464	8.29536	.84227
	Laki-laki	31	73.0645	9.88243	1.77494

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
Jenis Kelamin	Equal variances assumed	.231	.632	.268	.789
	Equal variances not assumed			.245	.807

b. Berdasarkan Kondisi Keluarga

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kondisi Orang Tua	Lengkap	121	73.6198	8.53059	.77551
	Tidak Lengkap	7	70.1429	11.02162	4.16578

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
Kondisi Orang Tua	Equal variances assumed	.189	.664	1.032	.304
	Equal variances not assumed			.821	.441

c. Berdasarkan Usia

Descriptives								
Usia								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
16 Tahun	15	73.8667	7.33744	1.89452	69.8033	77.9300	60.00	88.00
17 Tahun	68	72.4265	9.56411	1.15982	70.1115	74.7415	49.00	90.00
18 Tahun	39	74.2564	7.70071	1.23310	71.7601	76.7527	50.00	90.00
19 Tahun	6	78.3333	5.71548	2.33333	72.3353	84.3314	70.00	85.00
Total	128	73.4297	8.66769	.76612	71.9137	74.9457	49.00	90.00

ANOVA					
Usia					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	242.232	3	80.744	1.077	.362
Within Groups	9299.135	124	74.993		
Total	9541.367	127			

3. Dukungan Sosial

kategori				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	17.2	17.2
	Sedang	79	61.7	78.9
	Tinggi	27	21.1	100.0
	Total	128	100.0	

a. Berdasarkan Gender

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jenis Kelamin	Perempuan	97	77.1856	9.42993	.95746
	Laki-laki	31	78.3226	8.39995	1.50868

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Jenis Kelamin	Equal variances assumed	.320	.573	-.599	126	.550
	Equal variances not assumed			-.636	56.184	.527

b. Berdasarkan Kondisi Keluarga

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kondisi Orang Tua	Lengkap	121	77.7355	9.03029	.82094
	Tidak Lengkap	7	72.7143	11.04105	4.17312

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kondisi Orang Tua	Equal variances assumed	.001	.977	1.414	126	.160
	Equal variances not assumed			1.181	6.473	.279

c. Berdasarkan Usia

Descriptives								
Usia								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
16 Tahun	15	84.6000	6.66333	1.72047	80.9100	88.2900	71.00	93.00
17 Tahun	68	79.0882	7.26006	.88041	77.3309	80.8455	63.00	95.00
18 Tahun	39	72.8718	10.09997	1.61729	69.5978	76.1458	52.00	93.00
19 Tahun	6	71.0000	11.29602	4.61158	59.1456	82.8544	55.00	83.00
Total	128	77.4609	9.17194	.81069	75.8567	79.0652	52.00	95.00

ANOVA

Usia

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2016.375	3	672.125	9.616	.000
Within Groups	8667.430	124	69.899		
Total	10683.805	127			

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.14826787
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.043
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.754
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	4523.464	33	137.075	2.068	.003
		Linearity	1800.464	1	1800.464	27.163	<.001
		Deviation from Linearity	2723.000	32	85.094	1.284	.178
	Within Groups		6230.654	94	66.284		
	Total		10754.117	127			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	3822.276	35	109.208	1.449	.082
		Linearity	623.772	1	623.772	8.279	.005
		Deviation from Linearity	3198.503	34	94.074	1.249	.202
	Within Groups		6931.841	92	75.346		
	Total		10754.117	127			

Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi Berganda

Correlations

		Regulasi Diri	Dukungan Sosial	Perencanaan Karir
Regulasi Diri	Pearson Correlation	1	.051	.409**
	Sig. (2-tailed)		.567	<.001
	N	128	128	128
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.051	1	.241**
	Sig. (2-tailed)	.567		.006
	N	128	128	128
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	.409**	.241**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	
	N	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.465 ^a	.216	.203	8.213	.216	17.211	2	125	<.001

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Regulasi Diri

Lampiran 9 : Analisis Tambahan

Rata-rata Agen Pendukung

a. Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.081	5.507		13.814	<.001
	Orang Tua	.378	.176	.188	2.152	.033

a. Dependent Variable: PK

a. Teman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.404	5.263		15.278	<.001
	Teman	.338	.237	.126	1.423	.157

a. Dependent Variable: PK

b. Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.193	5.565		12.794	<.001
	Guru	.677	.224	.259	3.016	.003

a. Dependent Variable: PK

Lampiran 10 : Analisis Tambahan Per-Aspek

a. Regulasi diri terhadap Perencanaan Karir

Correlations					
		Metakognitif	Manajemen diri & Minat	Strategi Kognitif	Self Assessment
Metakognitif	Pearson Correlation	1	.454**	.465**	.200*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.024
	N	128	128	128	128
Manajemen diri & Minat	Pearson Correlation	.454**	1	.279**	.230**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.009
	N	128	128	128	128
Strategi Kognitif	Pearson Correlation	.465**	.279**	1	.111
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.213
	N	128	128	128	128
Self Assessment	Pearson Correlation	.200*	.230**	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.009	.213	
	N	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations					
		Metakognitif	Manajemen diri & Minat	Strategi Kognitif	Making Decision and Setting Goals
Metakognitif	Pearson Correlation	1	.454**	.465**	.291**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001
	N	128	128	128	128
Manajemen diri & Minat	Pearson Correlation	.454**	1	.279**	.088
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.322
	N	128	128	128	128
Strategi Kognitif	Pearson Correlation	.465**	.279**	1	.174*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.049
	N	128	128	128	128
Making Decision and Setting Goals	Pearson Correlation	.291**	.088	.174*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.322	.049	
	N	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations					
		Metakognitif	Manajemen diri & Minat	Strategi Kognitif	Exploring Opportunities
Metakognitif	Pearson Correlation	1	.454**	.465**	.272**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002
	N	128	128	128	128
Manajemen diri & Minat	Pearson Correlation	.454**	1	.279**	.249**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.005
	N	128	128	128	128
Strategi Kognitif	Pearson Correlation	.465**	.279**	1	.285**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001
	N	128	128	128	128
Exploring Opportunities	Pearson Correlation	.272**	.249**	.285**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.001	
	N	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Metakognitif	Manajemen diri & Minat	Strategi Kognitif	Planning
Metakognitif	Pearson Correlation	1	.454**	.465**	.327**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128
Manajemen diri & Minat	Pearson Correlation	.454**	1	.279**	.185*
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.036
	N	128	128	128	128
Strategi Kognitif	Pearson Correlation	.465**	.279**	1	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	128	128	128	128
Planning	Pearson Correlation	.327**	.185*	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.000	
	N	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

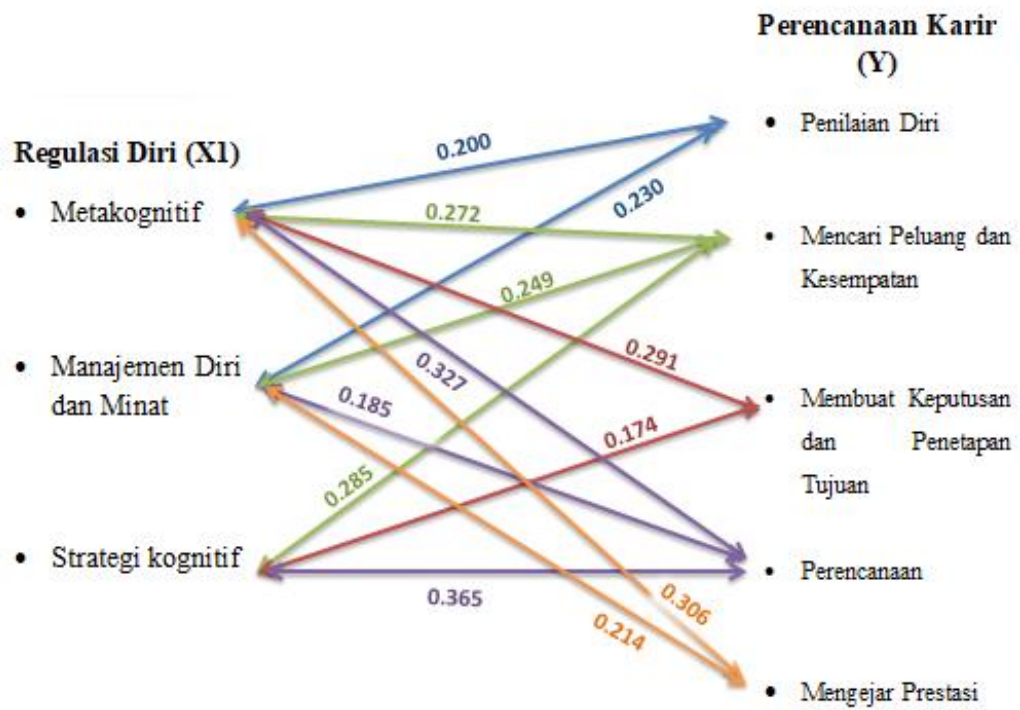
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Metakognitif	Manajemen diri & Minat	Strategi Kognitif	Pursuit of Achievement
Metakognitif	Pearson Correlation	1	.454**	.465**	.306**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128
Manajemen diri & Minat	Pearson Correlation	.454**	1	.279**	.214*
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.015
	N	128	128	128	128
Strategi Kognitif	Pearson Correlation	.465**	.279**	1	.172
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.052
	N	128	128	128	128
Pursuit of Achievement	Pearson Correlation	.306**	.214*	.172	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.052	
	N	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



b. Regulasi Diri terhadap Perencanaan Karir

		Correlations				
		Dukungan Emosi	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Persahabatan	Self Assessment
Dukungan Emosi	Pearson Correlation	1	.699**	.499**	.632**	.062
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.486
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.699**	1	.665**	.646**	.157
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.078
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Informasi	Pearson Correlation	.499**	.665**	1	.506**	-.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.680
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Persahabatan	Pearson Correlation	.632**	.646**	.506**	1	.129
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.147
	N	128	128	128	128	128
Self Assessment	Pearson Correlation	.062	.157	-.037	.129	1
	Sig. (2-tailed)	.486	.078	.680	.147	
	N	128	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		Dukungan Emosi	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Persahabatan	Making Decisions & Setting Goals
Dukungan Emosi	Pearson Correlation	1	.699**	.499**	.632**	.146
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.099
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.699**	1	.665**	.646**	.101
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.257
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Informasi	Pearson Correlation	.499**	.665**	1	.506**	.071
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.429
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Persahabatan	Pearson Correlation	.632**	.646**	.506**	1	.128
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.149
	N	128	128	128	128	128
Making Decisions & Setting Goals	Pearson Correlation	.146	.101	.071	.128	1
	Sig. (2-tailed)	.099	.257	.429	.149	
	N	128	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		Dukungan Emosi	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Persahabatan	Exploring Opportunities
Dukungan Emosi	Pearson Correlation	1	.699**	.499**	.632**	.294**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.699**	1	.665**	.646**	.287**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Informasi	Pearson Correlation	.499**	.665**	1	.506**	.157
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.077
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Persahabatan	Pearson Correlation	.632**	.646**	.506**	1	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128
Exploring Opportunities	Pearson Correlation	.294**	.287**	.157	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.077	.000	
	N	128	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

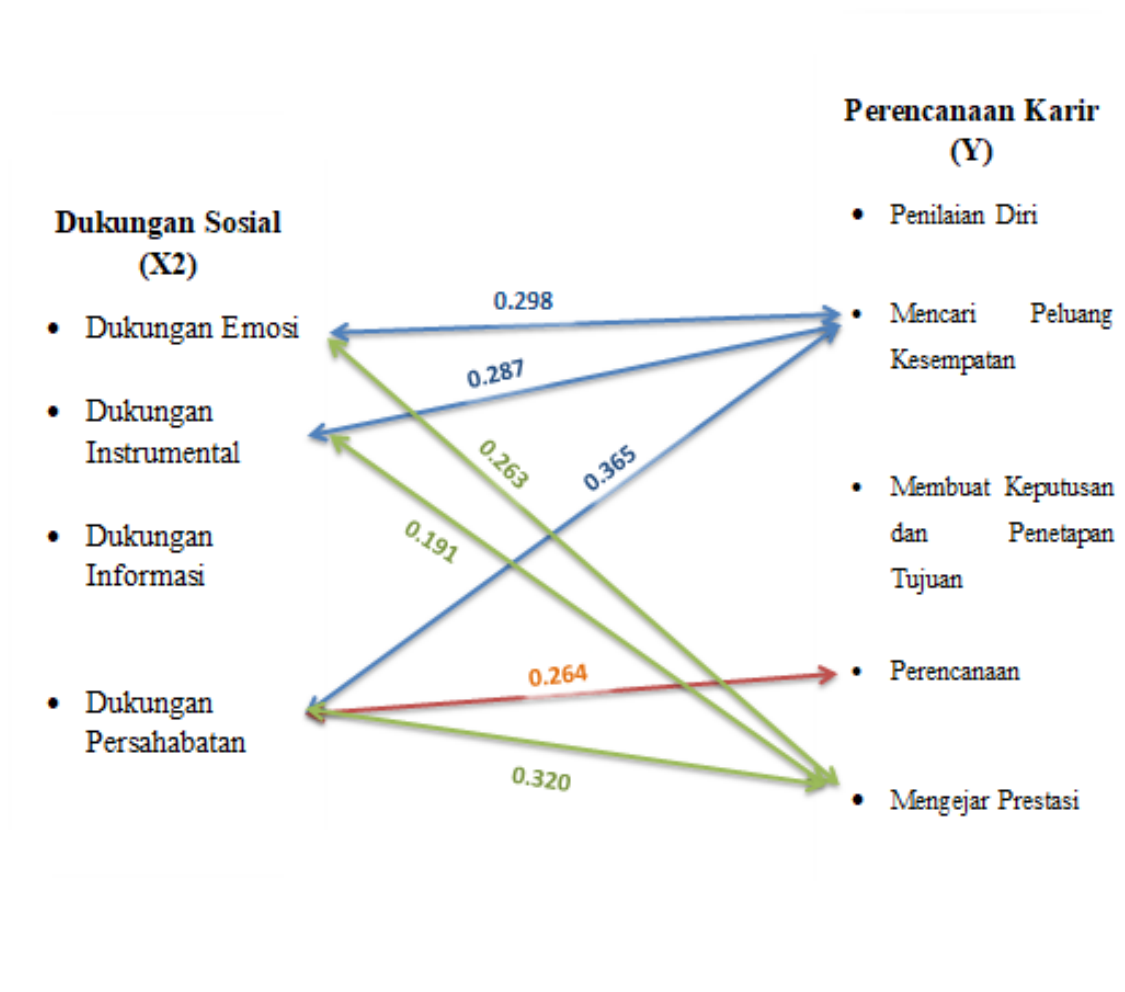
Correlations						
		Dukungan Emosi	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Persahabatan	Planning
Dukungan Emosi	Pearson Correlation	1	.699**	.499**	.632**	.153
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.085
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.699**	1	.665**	.646**	.119
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.180
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Informasi	Pearson Correlation	.499**	.665**	1	.506**	.065
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.467
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Persahabatan	Pearson Correlation	.632**	.646**	.506**	1	.264**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003
	N	128	128	128	128	128
Planning	Pearson Correlation	.153	.119	.065	.264**	1
	Sig. (2-tailed)	.085	.180	.467	.003	
	N	128	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
		Dukungan Emosi	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Persahabatan	Pursuit of Achievement
Dukungan Emosi	Pearson Correlation	1	.699**	.499**	.632**	.263**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.699**	1	.665**	.646**	.191*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.031
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Informasi	Pearson Correlation	.499**	.665**	1	.506**	.101
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.255
	N	128	128	128	128	128
Dukungan Persahabatan	Pearson Correlation	.632**	.646**	.506**	1	.320**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128
Pursuit of Achievement	Pearson Correlation	.263**	.191*	.101	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.031	.255	.000	
	N	128	128	128	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 11 : Data Tabulasi.

a. Perencanaan Karir

Subjek	Kelam	Usia	Keluarga	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	Y	
1	L	19	Lengkap	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	76	
2	L	17	Lengkap	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	L	18	Lengkap	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	4	4	3	3	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	76	
4	L	16	Lengkap	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	76	
5	L	17	Lengkap	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
6	L	17	idak Lengka	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	65	
7	L	17	Lengkap	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	4	76	
8	L	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
9	L	19	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	82
10	L	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	84	
11	L	17	Lengkap	4	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98	
12	L	17	Lengkap	4	3	4	4	3	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	87	
13	L	17	Lengkap	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	79	
14	L	16	Lengkap	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	94	
15	L	17	Lengkap	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
16	L	17	Lengkap	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	94	
17	L	16	Lengkap	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	96	
18	L	17	Lengkap	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
19	P	17	Lengkap	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	102	
20	P	17	Lengkap	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
21	P	17	Lengkap	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	100	
22	P	16	Lengkap	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	
23	P	16	Lengkap	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	88	
24	P	17	Lengkap	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	95	
25	P	17	Lengkap	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	83	
26	P	17	Lengkap	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
27	P	16	Lengkap	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	75	
28	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
29	P	17	Lengkap	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	101	
30	P	17	Lengkap	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	85	

31	P	17	Lengkap	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	82			
32	P	17	Lengkap	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	97		
33	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	96			
34	P	17	Lengkap	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99			
35	P	17	Lengkap	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	65		
36	P	17	Lengkap	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	89		
37	P	17	Lengkap	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
38	P	17	Lengkap	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	95		
39	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
40	P	17	Lengkap	4	4	4	4	2	1	4	2	3	2	4	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	95		
41	P	16	Lengkap	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	86		
42	P	17	Lengkap	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	2	1	3	62	
43	P	16	Lengkap	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	80			
44	P	17	Lengkap	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	86		
45	P	16	Lengkap	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	92
46	P	17	idak Lengka	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	94		
47	P	16	Lengkap	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
48	P	17	Lengkap	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	73		
49	P	17	Lengkap	2	3	2	2	2	3	4	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	77		
50	P	17	Lengkap	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	85	
51	P	17	Lengkap	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
52	P	16	Lengkap	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	94		
53	P	17	Lengkap	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	72			
54	P	17	Lengkap	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	1	1	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	71		
55	P	16	Lengkap	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	102		
56	P	17	Lengkap	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	76	
57	P	17	Lengkap	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	103	
58	P	17	Lengkap	3	3	2	3	4	1	4	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	86			
59	P	17	Lengkap	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	95		
60	P	16	Lengkap	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	96		
61	P	18	Lengkap	2	3	2	1	3	3	2	2	4	1	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	74		
62	P	17	Lengkap	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	78		
63	P	17	Lengkap	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	102	

64	P	17	Lengkap	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	4	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	79
65	P	17	Lengkap	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	79
66	P	17	Lengkap	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	87
67	P	17	Lengkap	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	89
68	P	16	Lengkap	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	87
69	P	17	Lengkap	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
70	P	16	Lengkap	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123
71	P	17	Lengkap	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	92
72	L	19	Lengkap	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
73	L	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	86
74	L	18	Lengkap	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	97
75	L	18	Lengkap	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	86
76	L	19	Lengkap	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	94
77	L	17	Lengkap	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	91
78	L	18	Lengkap	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	78
79	L	18	Lengkap	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	89
80	L	18	Lengkap	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	77
81	L	18	idak Lengka	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	75
82	L	17	Lengkap	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	97
83	L	18	idak Lengka	3	3	4	4	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	95
84	L	19	idak Lengka	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	99
85	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	4	86
86	P	18	Lengkap	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	85
87	P	18	Lengkap	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	95
88	P	18	Lengkap	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	2	90
89	P	19	Lengkap	3	4	2	1	3	3	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	2	3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	2	4	82
90	P	18	Lengkap	3	3	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	79
91	P	18	idak Lengka	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	89
92	P	18	Lengkap	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	94
93	P	18	Lengkap	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	4	4	2	83
94	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	1	4	3	3	4	93
95	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	92
96	P	18	Lengkap	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	1	85

97	P	18	Lengkap	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	1	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	91
98	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	92
99	P	18	Lengkap	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	88
100	P	18	idak Lengka	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	85
101	P	18	Lengkap	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	91
102	P	18	Lengkap	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	78
103	P	18	Lengkap	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	1	1	3	1	2	2	1	1	79
104	P	18	Lengkap	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	89
105	P	18	Lengkap	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	84
106	P	18	Lengkap	3	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	95
107	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	102
108	P	17	Lengkap	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	101
109	P	17	Lengkap	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	88
110	P	17	Lengkap	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	94
111	P	18	Lengkap	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	99
112	P	18	Lengkap	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	83
113	P	18	Lengkap	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	101
114	P	17	idak Lengka	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
115	P	17	Lengkap	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
116	P	17	Lengkap	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	99
117	P	18	Lengkap	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	85
118	P	18	Lengkap	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	83
119	P	17	Lengkap	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	102
120	P	17	Lengkap	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87
121	P	17	Lengkap	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	100
122	P	17	Lengkap	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
123	P	18	Lengkap	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	88
124	P	17	Lengkap	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	95
125	P	18	Lengkap	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	83
126	P	18	Lengkap	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
127	P	18	Lengkap	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	75
128	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83

Subjel	Kelam	Usia	Keluarga	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	X1
1	L	19	Lengkap	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	73
2	L	17	Lengkap	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
3	L	18	Lengkap	3	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	50
4	L	16	Lengkap	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	71
5	L	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
6	L	17	ak Lengk	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	50
7	L	17	Lengkap	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	78
8	L	17	Lengkap	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
9	L	19	Lengkap	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	79
10	L	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	75
11	L	17	Lengkap	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	85
12	L	17	Lengkap	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	59
13	L	17	Lengkap	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	1	1	3	4	3	72
14	L	16	Lengkap	3	4	2	3	1	4	3	3	3	1	1	1	3	4	2	3	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	69
15	L	17	Lengkap	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	71
16	L	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
17	L	16	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	75
18	L	17	Lengkap	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	85
19	P	17	Lengkap	4	2	4	4	3	4	4	1	1	3	1	1	4	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	71

33	P	17	Lengkap	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	77			
34	P	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	4	4	4	2	2	3	3	80		
35	P	17	Lengkap	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	51		
36	P	17	Lengkap	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	1	2	2	67
37	P	17	Lengkap	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	57	
38	P	17	Lengkap	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	80	
39	P	17	Lengkap	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75	
40	P	17	Lengkap	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	1	1	4	75	
41	P	16	Lengkap	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	70	
42	P	17	Lengkap	2	1	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	3	1	2	2	3	77	
43	P	16	Lengkap	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
44	P	17	Lengkap	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	85
45	P	16	Lengkap	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	88	
46	P	17	Lengkap	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	67	
47	P	16	Lengkap	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	3	74	
48	P	17	Lengkap	4	3	2	3	1	3	2	1	1	1	1	2	4	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
49	P	17	Lengkap	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	69	
50	P	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	73	
51	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	66	
52	P	16	Lengkap	3	2	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	3	4	4	4	1	1	1	1	2	1	3	4	4	3	2	3	71	
53	P	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	67
54	P	17	Lengkap	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	55	
55	P	16	Lengkap	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	84	
56	P	17	Lengkap	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	86	
57	P	17	Lengkap	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	69	
58	P	17	Lengkap	3	2	2	4	3	4	2	1	4	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	60	
59	P	17	Lengkap	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	83	
60	P	16	Lengkap	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	4	1	1	1	70	
61	P	18	Lengkap	3	4	2	2	2	4	3	2	3	1	2	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	3	62
62	P	17	Lengkap	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	2	63	
63	P	17	Lengkap	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	90	
64	P	17	Lengkap	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	4	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	66	
65	P	17	Lengkap	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	70	

66	P	17	Lengkap	2	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	4	4	4	3	4	2	1	2	1	3	3	4	4	4	4	1	1	77	
67	P	17	Lengkap	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	4	2	2	63	
68	P	16	Lengkap	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	66	
69	P	17	Lengkap	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	77	
70	P	16	Lengkap	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	83	
71	P	17	Lengkap	4	4	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	3	3	63	
72	L	19	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
73	L	17	Lengkap	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	62	
74	L	18	Lengkap	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	3	73	
75	L	18	Lengkap	4	3	3	4	3	4	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	3	4	2	1	2	75	
76	L	19	Lengkap	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	70	
77	L	17	Lengkap	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	72	
78	L	18	Lengkap	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	74	
79	L	18	Lengkap	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	72	
80	L	18	Lengkap	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	70	
81	L	18	lak Lengk	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	73	
82	L	17	Lengkap	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	65		
83	L	18	lak Lengk	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	67	
84	L	19	lak Lengk	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	85
85	P	18	Lengkap	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	78	
86	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	2	1	77	
87	P	18	Lengkap	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	2	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	1	3	4	80	
88	P	18	Lengkap	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	4	3	4	3	3	3	3	81	
89	P	19	Lengkap	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	81	
90	P	18	Lengkap	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	4	2	3	2	71	
91	P	18	lak Lengk	4	4	3	4	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	79	
92	P	18	Lengkap	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	4	4	4	3	2	1	2	75	
93	P	18	Lengkap	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	4	1	2	1	1	2	1	4	3	2	65	
94	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	84	
95	P	18	Lengkap	4	3	4	3	2	4	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	4	4	3	2	3	2	73	
96	P	18	Lengkap	4	3	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	4	3	4	2	1	2	76	
97	P	18	Lengkap	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	87	
98	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	2	3	4	85	

99	P	18	Lengkap	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	1	71	
100	P	18	ak Lengk	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	4	3	1	2	1	72
101	P	18	Lengkap	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	4	3	4	1	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	73
102	P	18	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	73
103	P	18	Lengkap	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	65
104	P	18	Lengkap	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	85
105	P	18	Lengkap	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	78
106	P	18	Lengkap	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	73
107	P	17	Lengkap	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	69
108	P	17	Lengkap	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	4	1	2	2	67
109	P	17	Lengkap	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	79
110	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	79
111	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	1	90
112	P	18	Lengkap	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	70
113	P	18	Lengkap	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	4	68
114	P	17	ak Lengk	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	71
115	P	17	Lengkap	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	71
116	P	17	Lengkap	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	76
117	P	18	Lengkap	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	79
118	P	18	Lengkap	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	67
119	P	17	Lengkap	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	74
120	P	17	Lengkap	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	72
121	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	70
122	P	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	73
123	P	18	Lengkap	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	65
124	P	17	Lengkap	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	67
125	P	18	Lengkap	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	85
126	P	18	Lengkap	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	78
127	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	2	1	77
128	P	17	Lengkap	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	2	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	1	3	4	80

[illegible]

33	P	17	Lengkap	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
34	P	17	Lengkap	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	80
35	P	17	Lengkap	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	71
36	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	83
37	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	77
38	P	17	Lengkap	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	77
39	P	17	Lengkap	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	80
40	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
41	P	16	Lengkap	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
42	P	17	Lengkap	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	83
43	P	16	Lengkap	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	91
44	P	17	Lengkap	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
45	P	16	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	85
46	P	17	Tidak Leng	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	74
47	P	16	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	87
48	P	17	Lengkap	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	81
49	P	17	Lengkap	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	1	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	3	63
50	P	17	Lengkap	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
51	P	17	Lengkap	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	78
52	P	16	Lengkap	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	82
53	P	17	Lengkap	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
54	P	17	Lengkap	4	2	4	3	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	71
55	P	16	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	93
56	P	17	Lengkap	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	1	4	1	3	4	4	4	1	1	3	70
57	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	2	4	3	81
58	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	87
59	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	89
60	P	16	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	93
61	P	18	Lengkap	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	77
62	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	88
63	P	17	Lengkap	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79
64	P	17	Lengkap	4	3	4	4	4	1	4	2	1	4	3	2	4	2	3	4	1	1	3	4	2	3	3	69
65	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79

66	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	87	
67	P	17	Lengkap	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	76
68	P	16	Lengkap	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	89
69	P	17	Lengkap	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	79
70	P	16	Lengkap	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	81
71	P	17	Lengkap	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	82
72	L	19	Lengkap	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
73	L	17	Lengkap	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	78
74	L	18	Lengkap	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	1	1	4	4	1	2	1	1	3	3	63
75	L	18	Lengkap	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	4	1	4	2	4	3	4	4	2	4	3	1	71
76	L	19	Lengkap	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	3	80
77	L	17	Lengkap	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	81
78	L	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
79	L	18	Lengkap	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	74
80	L	18	Lengkap	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
81	L	18	Tidak Leng	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	87
82	L	17	Lengkap	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
83	L	18	Tidak Leng	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	88
84	L	19	Tidak Leng	4	3	4	4	1	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	77
85	P	18	Lengkap	4	4	2	3	3	3	2	2	1	4	1	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	65
86	P	18	Lengkap	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	1	63
87	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	3	80
88	P	18	Lengkap	1	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	66
89	P	19	Lengkap	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	4	1	1	1	4	55
90	P	18	Lengkap	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	1	4	1	3	3	1	2	3	4	2	2	2	4	59
91	P	18	Tidak Leng	1	2	2	4	3	3	1	2	3	1	1	4	1	2	4	3	2	3	2	3	1	2	1	52
92	P	18	Lengkap	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	67
93	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	72
94	P	18	Lengkap	4	3	3	1	2	2	3	3	2	4	1	4	1	4	1	4	3	3	3	2	2	1	4	64
95	P	18	Lengkap	3	2	1	3	4	2	4	2	3	1	1	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	65
96	P	18	Lengkap	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	70
97	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	87
98	P	18	Lengkap	1	2	2	4	3	2	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	65

99	P	18	Lengkap	4	4	1	3	2	2	3	4	2	1	4	1	3	2	3	2	2	3	1	4	4	2	2	3	62
100	P	18	Tidak Leng	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	1	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	2	67
101	P	18	Lengkap	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	2	1	3	3	1	4	76
102	P	18	Lengkap	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
103	P	18	Lengkap	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	4	2	3	4	3	3	1	3	1	2	60
104	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	87
105	P	18	Lengkap	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
106	P	18	Lengkap	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	73
107	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	89
108	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	89
109	P	17	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	89
110	P	17	Lengkap	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	84
111	P	18	Lengkap	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	1	4	3	2	1	4	4	2	3	1	3	4	2	1	65
112	P	18	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	87
113	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	90
114	P	17	Tidak Leng	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	76
115	P	17	Lengkap	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	80
116	P	17	Lengkap	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	80
117	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3	78
118	P	18	Lengkap	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	81
119	P	17	Lengkap	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	87
120	P	17	Lengkap	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	81
121	P	17	Lengkap	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	1	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	63
122	P	17	Lengkap	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
123	P	18	Lengkap	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78
124	P	17	Lengkap	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	82
125	P	18	Lengkap	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
126	P	18	Lengkap	4	2	4	3	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	71
127	P	18	Lengkap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	93
128	P	17	Lengkap	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	1	4	1	3	4	4	4	1	1	3	4	70

